

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI PENILAIAN  
AUTENTIK KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh

**Dinda Dwi Maghfirah**  
NIM. 1711210137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

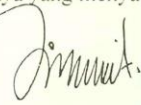
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 23 Juni 2022  
Saya yang menyatakan



*Dinda*  
  
Dinda Dwi Maghfirah  
NIM.1711210137

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Dwi Maghfirah

NIM : 1711210137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

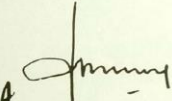
Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD  
Negeri 01 Kepahiang

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program: [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: 1856156569. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat di terima.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 23 Juni 2022

Mengetahui  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edl. Ansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
Dinda Dwi Maghfirah  
NIM. 1711210137

  
PT. METERAI TEMREL  
76EAJX826429007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Problematika Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang”** yang disusun oleh : **Dinda Dwi Maghfirah** Nim : **1711210137** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at Tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua  
**Dr. Kasmantoni, M.S.I** :   
NIP. 197510022003121004

Sekretaris  
**Heny Friantary, M.Pd** :   
NIP. 198508022015032002

Penguji I  
**Wiwinda, M.Ag** :   
NIP. 197606042001122004

Penguji II  
**Hengki Satrisno, M.Pd.I** :   
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



  
**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 511171. Fax. (0736)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Dinda Dwi Maghfirah

NIM : 1711210123

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

**Nama : Dinda Dwi Maghfirah**

**NIM : 1711210137**

**Judul Proposal : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002

**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti haturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan dan kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua kandung saya Alm. Ayah (Arlis st basa) dan Ibu (Basrita Andriani, M.Pd) yang telah letih mendidik dan mengasuhku serta bekerja keras, selalu mendo'akan, menemani, mendukung, menyemangati, mengasihi dan menyayangiku. Terimakasih atas kasih sayang, limpahan do'a yang tak hentinya dan pengorbanan yang takkan bisa ku balas dengan apapun itu.
3. Kakak kandungku Alm. Uni Fenny Shintia Widyastuti yang telah menjadi motivasi dalam hidup saya untuk meneruskan perjuangannya menjadi seorang guru yang baik.
4. Adik- adik ku Syalsyabila Tri Arlista dan Aqila Fadilah yang senantiasa menjadi support sistem dan selalu mendo'akan kelancaran untuk ku dalam mendapatkan gelar sarjana.

5. Bapak sambungku Yusril dan Mama sambungku yang telah mendo'akan ku dan selalu memberikan support yang tak hentinya,
6. Dosen pembimbing I dan II skripsi saya yaitu Bapak Drs. Sukarno, M.Pd dan Bunda Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd terima kasih telah memberikan ilmu serta membimbing dan memberikan saran kepada saya selama proses ini.
7. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangatnya untukku, senantiasa menjadi support sistem dan selalu mendo'akan selancaran untuk ku dalam mendapatkan gelar sarjana.
8. Sahabat seperjuangan Mico Tri Anugera, Yohanna Thresia Putri, Sheila Renita Fitri dan Anisa Juniarti terima kasih telah menjadi support sistem terbaik selama masa kuliah dan sampai proses penyusunan skripsi.
9. Sahabat kosan 3R, Serli Agustina dan Rina Oktaviani terima kasih telah menjadi teman baik dan support sistem.
10. Sahabat lapangan saya Dwi Pega Rahayu, Mira Gustianingsih, Nunit Venti Lova, Zulhida Yeni, Diana Fitri serta Coach Andi Saputra, yang selalu memberi semangat dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PAI E angkatan 2017 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah menjadi motivasi dan terima kasih untuk kebersamaan di bangku perkuliahan.

## MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur saya mengucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang”**. Sholawat beriring salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga berserta para sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof, Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus UIN FAS Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan selama ini.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan selama ini.
5. Drs. Sukarno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN FAS Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal

pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

8. Semua pihak yang telah berperan serta memberikan bantuan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena ini kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Bengkulu, 2022

Penulis

**Dinda Dwi Maghfirah**  
**NIM. 1711210137**

## **ABSTRAK**

**Dinda Dwi Maghfirah, (1711210137)** Judul skripsi Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri 01 Kepahiang. Pembimbing 1. Drs. Sukarno, M.Pd, 2. Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci: Problematika, Penilaian Autentik**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi penilaian autentik pada kelas V dan Problematika yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang. Problematika merupakan suatu kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Penilaian autentik merupakan suatu kegiatan untuk melakukan prosedur penilaian yang nyata, yang terdiri dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. SD Negeri 01 Kepahiang telah menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI, tetapi masih banyak ditemui permasalahan dalam penerapan penilaian ini. Penelitian ini merupakan penilaian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan teknik analisis reduksi data, display data dan verifikasi data. Yang dijadikan subyek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas V. Hasil penelitian ini yaitu masih banyak kendala yang dialami guru PAI dalam menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 di kelas V, yaitu karena banyaknya siswa/i dalam satu kelas untuk dinilai satu-persatu secara objektif, banyaknya instrumen penilaian yang berbeda-beda di setiap aspek, kurangnya kreativitas guru dalam mengajar serta kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik. Karakteristik peserta didik yang kurang mendukung, serta kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan kurangnya alokasi waktu untuk menerapkan penilaian secara keseluruhan yang menurut pendidik itu sangat sulit dan rumit.

## ABSTRAK

**Dinda Dwi Maghfirah, (1711210137)** The title of the thesis is Problematics in the Implementation of Authentic Assessment of the 2013 Curriculum in Learning Islamic Religion and Character Education at SD Negeri 01 Kepahiang. Supervisor 1. Drs. Sukarno, M.Pd, 2. Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd.

Keywords: Problematic, Authentic Assessment

This study aims to analyze the implementation of authentic assessment in class V and the problems experienced by teachers in carrying out authentic assessments of the 2013 curriculum in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SD Negeri 01 Kepahiang. Problematic is a gap between reality and something that is expected well, in order to achieve maximum results. Authentic assessment is an activity to carry out a real assessment procedure, which consists of aspects of attitude, aspects of knowledge and aspects of skills. SD Negeri 01 Kepahiang has implemented authentic assessments on PAI subjects, but there are still many problems in implementing this assessment. This research is a qualitative assessment. The method used is observation, interviews and documentation. And data analysis using data reduction analysis techniques, data display and data verification. The subjects of this research are Islamic Religious Education Teachers in class V. The results of this study are that there are still many obstacles experienced by PAI teachers in implementing authentic assessment of the 2013 curriculum in class V, namely because of the large number of students in one class to be assessed one by one objectively. the number of different assessment instruments in every aspect, the lack of creativity of teachers in teaching and the lack of understanding of teachers about authentic assessment. Characteristics of students who are not supportive, as well as the lack of activeness of students in the teaching and learning process and the lack of time allocation for implementing the overall assessment which according to educators is very difficult and complicated.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Problematika .....	12

B. Tinjauan Tentang Penilaian Autentik .....	13
1. Penilaian .....	13
2. Penilaian Autentik Kurikulum 2013/14 .....	16
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	39
1. Pembelajaran .....	39
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	40
D. Problematika Implementasi Penilaian Autentik .....	42
E. Peneliti Terdahulu .....	46
F. Kerangka Berfikir .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Sumber Data .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Analisis Data .....	58
F. Keabsahan Data .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	64
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
--------------------------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
---------------------	-----

B. Saran .....	105
----------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Relevan .....	47
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama .....	66
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Staf .....	66
Tabel 4.4 Kondisi Sarana SD Negeri 01 Kepahiang .....	66
Tabel 4.5 Kondisi Prasarana SD Negeri 01 Kepahiang .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	50
Gambar 4.1 Struktur Sekolah .....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Pendidikan merupakan faktor utama dalam proses untuk membentuk pribadi manusia yang berkualitas dan mampu membawa generasi muda dalam pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibangun atau membangun pribadi yang berkualitas tinggi.

Pendapat diatas ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai tujuan nasional bahwa:

“Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab dan berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.”<sup>1</sup>

Kompetensi guru merupakan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai kepada pengevaluasian. Berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya yaitu melakukan penilaian dan evaluasi, yaitu bagaimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan.

Dalam hal pengevaluasian, seorang guru dikatakan berkompoten apabila memahami teknik dan prosedur evaluasi, serta mampu melaksanakan evaluasi sehingga didapat hasil evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Pelaksanaan evaluasi tersebut dimulai dari perencanaan evaluasi, pembuatan soal tes, mengolah dan

---

<sup>1</sup> Inanna. Januari 2018. “Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral”. *Jurna Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.1, No.1. <http://ojs.unm.ac.id/>. 15 Maret 2021

menganalisis hasil tes hingga menginterpretasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Salah satu konsep penilaian yang sedang hangat diperbincangkan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik atau yang biasa disebut dengan penilaian alternatif. Penilaian autentik merupakan proses pengumpulan informasi yang meminta siswa untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Penilaian ini sangat penting dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan atau keterampilan peserta didik pada kondisi sebenarnya. Kemampuan peserta didik yang dinilai meliputi tiga aspek penting yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kunandar menyatakan bahwa Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran penilaian dari berbasis tes menuju penilaian autentik yang meliputi ketiga aspek tersebut yang didasarkan pada pelaksanaan proses dan hasilnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h, 36

Dalam rangka melaksanakan penilaian autentik guru harus memahami secara jelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penilaian autentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil pembelajaran yang sesungguhnya, dapat menggunakan berbagai cara atau bentuk antara lain melalui penilaian proyek atau kegiatan siswa, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklis dan petunjuk observasi.<sup>3</sup>

Penilaian autentik dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh berbagai komponen, yang meliputi komponen konteks, masukan, proses, dan hasil. Komponen konteks berasal dari *need assessment* atau analisis kebutuhan dari penilaian autentik itu sendiri. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Namun, fenomena menunjukkan bahwa penilaian yang selama ini dilakukan hanya dari segi pengetahuan saja. Penilaian yang seperti ini tentu belum dapat menggambarkan kemampuan

---

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, h. 59.

siswa yang sebenarnya. Oleh sebab itu, penilaian autentik diperlukan untuk menilai kemampuan siswa yang sebenarnya karena dapat menilai siswa secara keseluruhan mulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Komponen konteks dalam penilaian autentik yang sesuai dengan kebutuhan, akan mempengaruhi komponen masukan yang tepat.

Komponen masukan dalam penilaian autentik berhubungan dengan teknik, instrumen, prosedur, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam penilaian autentik. Pada pelaksanaannya, guru-guru merasa rumit dalam memilih teknik penilaian autentik yang sesuai untuk mengukur kompetensi siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnawati, Hadi, dan Nugraha (2016) menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengatur waktu penilaian autentik dan juga dalam memilih instrumen penilaian. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang (2014) juga membuktikan bahwa penilaian individu dalam penilaian autentik yang rumit menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini akan mempengaruhi



komponen proses penilaian autentik.

Komponen proses dalam penilaian autentik berhubungan dengan pelaksanaan penilaian autentik yang sesuai dengan standarnya. Apabila komponen proses berjalan dengan baik, hasil penilaian autentik akan dapat menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kenyataannya, penilaian autentik pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dirasa kurang optimal.

Adanya fenomena-fenomena mengenai pelaksanaan penilaian autentik yang belum dilaksanakan sepenuhnya, mengakibatkan tujuan penilaian autentik tidak dapat tercapai dengan baik. Penilaian autentik yang seharusnya mampu menggambarkan kompetensi siswa yang sebenarnya menjadi tidak valid dan obyektif. Penilaian yang asal-asalan bisa saja *overvalue* atau *undervalue*. *Overvalue* bisa terjadi apabila guru memberikan nilai yang terlalu tinggi dibandingkan kemampuan siswa sebenarnya. Sebaliknya, *undervalue* terjadi apabila guru memberikan nilai yang terlalu rendah dibandingkan

kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebenarnya. Penilaian yang dilakukan dengan asal-asalan tidak dapat menggambarkan kemampuan siswa yang senyatanya. Hal ini berakibat ilmu yang diperoleh siswa menjadi tidak bermanfaat di masyarakat.

Dalam hal ini mata pelajaran PAI menjadi sorotan utama yang harus diperhatikan ketercapaian tujuannya oleh guru karena secara substansial. Salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah SD Negeri 01 Kepahiang. Dalam hal ini, penulis menaruh minat yang tinggi terhadap SD Negeri 01 Kepahiang karena telah menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 yang dikatakan begitu rumit. Padahal, banyak sekolah yang belum berani menerapkan sistem penilaian tersebut karena para guru mengalami kesulitan. Yang pada umumnya mereka berpendapat bahwa penilaian autentik itu membuang waktu dan energi serta terlalu mahal.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, guru-guru di SD Negeri 01 Kepahiang ini telah menerapkan penilaian autentik, tetapi belum terlaksana dengan baik dan masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan guru PAI dalam menerepkan penilaian ini yaitu, seperti kesulitan dalam mengatur waktu, juga dalam memilih instrumen penilaian yang tepat dan masih belum memahai bagaimana pelaksanaan penilaian ini yang baik dan benar. Dengan demikian pelaksanaan yang kurang optimal akan mempengaruhi komponen hasil penilaian autentik.

Berdasarkan keadaan yang terjadi di sekolah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah-masalah yang ditemukan guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menekankan penilaiannya mencakup aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap siswa dalam mencapai tujuan evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Penulis menjadikannya sebagai penelitian dengan mengambil judul **“Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi penilaian autentik di kelas V yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
2. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi penilaian autentik di kelas V ?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

A. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi dan problematika yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian autentik Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang dihadapi guru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis juga secara praktis, yaitu :

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan kaitannya dengan implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2) Menambah dan memperkaya wawasan dan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan wacana dan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai bahan evaluasi guru maupun sekolah dalam implementasi dan peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis Kurikulum 2013 dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam berikutnya.



2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, agar peneliti lain dapat mengetahui Probelmatika implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Problematika**

Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.<sup>4</sup> Adapun masalah itu sendiri “adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal”.<sup>5</sup>

Berikut ini merupakan beberapa definisi masalah menurut para ahli yang cukup populer :

#### **1) Syukir**

---

<sup>4</sup> Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), h.276

<sup>5</sup> Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2016/11/pengertianproblematikapembelajaran.html>, 14 februari 2021, jam 19.02

Problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antar harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.<sup>6</sup>

2) Ilyas

Ia mengemukakan bahwa problematika merupakan adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi dalam kenyataan.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas, kesimpulan nya problematika adalah suatu permasalahan yang bersumber atau berasal dari hubungan dua faktor, sehingga menimbulkan situasi yang sangat menyulitkan dan memerlukan adanya suatu penyelesaian atau pemecahan.

## **B. Tinjauan Tentang Penilaian Autentik**

### **1. Penilaian**

Istilah penilaian atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *evaluation*, dan merupakan istilah yang tidak asing lagi

---

<sup>6</sup> Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h.64

<sup>7</sup> <https://www.seputarpengetahuan.com/2015/10/10-PengertianProblematika-.html>, 14 Februari 2021, Jam 18.56

bagi insan yang bergerak pada lapangan pendidikan dan pengajaran. Dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seorang guru tidak akan terlepas dari kegiatan penilaian.

Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna.<sup>8</sup> Yang bertujuan untuk menjamin: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif dan seseuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan imformatif.<sup>9</sup>

Menurut Arikunto, untuk dapat melaksanakan penilaian

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, "Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.35

<sup>9</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h. 35

perlu melakukan pengukuran terlebih dahulu, sedangkan pengukuran tidak akan mempunyai makna yang berarti tanpa dilakukan penilaian.<sup>10</sup>

Maka penilaian merupakan suatu hal yang utama dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran itu berhasil. Oleh karena itu seorang pendidik melakukan proses pembelajaran dengan melakukan penilaian hasil pembelajaran peserta didik. Suatu penilaian hasil belajar peserta didik perlu dilakukan secara berkesinambungan atau berkaitan agar perkembangan hasil belajarnya terpantau. Sistem penilaian disekolah sudah diundang dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 dimana format penilaian dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktik, dan penugasan perseorangan atau pun kelompok.<sup>11</sup>

Dengan demikian, dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan berbagai macam data untuk mengetahui

---

<sup>10</sup> Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h, 12.

<sup>11</sup> HEPI, PPs. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 9. No 1. (Diakses Tgl 28 Januari 2020. Jam15:24)

perkembangan tahap demi tahap pada proses belajar siswa. Gambaran perkembangan peserta didik sangat perlu diketahui oleh guru agar bisa mengetahui sejauh apa perkembangan peserta didiknya dan keberhasilan belajar.

## **2. Penilaian Autentik Kurikulum 2013**

### **a. Pengertian Penilaian Autentik**

Istilah penilaian autentik tersusun dari dua kata yaitu penilaian dan autentik. Penilaian (assessment) adalah suatu kegiatan untuk melakukan prosedur pengukuran melalui pengujian, pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian informasi secara langsung atau tidak langsung tentang peserta didik atau program. Pengertian autentik berarti keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>12</sup>

Istilah autentik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti dapat dipercaya (asli), dan merupakan sinonim dari nyata, valid, atau reliabel. Salah satu penekanan dalam kurikulum

---

<sup>12</sup> Kunandar, Penilaian Autentik, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.36

2013 adalah penilaian autentik, dimana guru dalam melakukan penilaian benar-benar memperhatikan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan peserta didik.

Penilaian authentic assessment (otentik) merupakan suatu bentuk penilaian yang mengukur kinerja nyata siswa . kinerja yang dimaksud adalah aktivitas dan hasil aktivitas yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian autentik berkaitan dengan upaya pencapaian kompetensi. Kompetensi merupakan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diunjuk kerjaka dalam kegiatan berfikir dan bertindak dalam suatu persoalan yang di hadapi.<sup>13</sup>

Menurut Nugriyantoro menjelaskan bahwa dalam hakikatnya penilaian autentik merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan bukan semata-mata hanya menilai hasil belajar peserta

---

<sup>13</sup> Agus Zaeul Fitri dan Binti Maunah, *Model Penilaian Authentic Assesment*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers, Ed. Cetakan 1), h.14

didik, melainkan juga berbagai factor yang lain, antara lain dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan.<sup>14</sup>

Kunandar juga mengungkapkan bahwa penilaian autentik merupakan kegiatan menilaisiswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai secara nyata, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada.<sup>15</sup>

Selain itu Dirman dan Juarsih dalam jurnalnya menerangkan bahwa assessment autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, karena assessment seperti ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring dan lain-lain.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Dika Setiawan, *Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pascasarjana UMY. (Diakses tgl. 28 Januari 2021. 14.42)

<sup>15</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.35

<sup>16</sup><http://digilib.unila.ac.id/22132/12/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH%20ASAN.pdf> ( diakses pada : rabu, 18-11-2020, 10.25 )



Pendapat para ahli diatas diperkuat oleh Imas Kurinasih dan Berlin Sani yang menjelaskan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan(input),proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap,pengetahuan, dan keterampilan.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang menekankan pada proses dan hasil belajar yang menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama maupun setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **b. Ciri-ciri Penilaian Autentik**

Dalam penilaian autentik tidak hanya memperhatikan beberapa aspek yang sudah tetera, namun juga harus memperhatikan beberapa variasi instrument serta alat tes yang harus tetap memperhatikan beberapa langkah dari input, proses

---

<sup>17</sup> Kurinasih, Imas dan Sani ,Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena.2014),h.48

dan output peserta didik.<sup>18</sup> Adapun ciri-ciri penilaian autentik adalah:

- a. Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk.
- b. Penilaian dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menggunakan berbagai cara dan sumber.
- d. Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.
- e. Tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari.
- f. Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas).<sup>19</sup>

### **c. Tujuan Penilaian Autentik**

Implementasi penilaian autentik merupakan sesuatu yang tepat dilakukan oleh pemerintah kepada guru di sekolah.

---

<sup>18</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.43

<sup>19</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.38-39

Tujuan dari penilaian autentik menurut Kunandar diantaranya sebagai berikut: <sup>20</sup>

- a) Melacak kemajuan siswa
- b) Mengecek ketercapaian kompetensi siswa
- c) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai siswa
- d) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa

Menurut Daryanto dan Herry Sudjendro menyatakan bahwa penilaian autentik memiliki beberapa tujuan diantaranya:<sup>21</sup>

- a. Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu.
- b. Menentukan kebutuhan pembelajaran.
- c. Membantu dan mendorong siswa.
- d. Membantu dan mendorong guru untuk membelajarkan siswa lebih baik.
- e. Menentukan strategi pembelajaran
- f. Akuntabilitas lembaga.

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.35

<sup>21</sup> Daryanto dan Herry Sudjendro, *Wacana Bagi Guru SD: Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media,2014),h.90

g. Meningkatkan kualitas pendidikan.

Terkait pendapat dari beberapa ahli diatas, maka tujuan dari penilaian autentik dapat dinyatakan bahwa tujuan penilaian autentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dijadikan dasar pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.

#### **d. Manfaat Penilaian Autentik**

Penilaian autentik menekankan pencapaian belajar pada kinerja (doing something), kesiapan belajar untuk berunjuk kinerja sesuai kegiatan pembelajaran yang tentu lebih signifikan. Selain itu adapendapat dari beberapa ahli terkait manfaat penilaian autentik seperti yang dikemukakan oleh Mueller yaitu:<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *“Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis”*, (Bandung: Interes Media,2014), h.27

- a) Memungkinkan adanya penilaian kinerja yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui hasil pencapaian kinerja peserta didik sesuai pelajaran yang telah diajarkan.
- b) Member kesempatan peserta didik untuk mengkontruksikan hasil belajarnya.
- c) Memungkinkan terintegrasikannya dari tahap pengajaran, belajar dan juga penilaian.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil belajarnya, unjuk kerjanya yang mereka anggap baik.

Menurut Kunandar manfaat penilaian autentik dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Maksudnya, dengan adanya penilaian autentik maka kemampuan dan kemajuan belajar siswa selama dan sesudah proses pembelajaran dapat diukur sejak sedini mungkin.
- b. Memberikan umpan balik bagi siswa agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Maksudnya, dengan penilaian tersebut guru

menjadi tahu seberapa pengetahuan yang telah dipahami siswa.

- c. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, sumber belajar yang digunakan. Maksudnya, dengan melakukan penilaian guru dapat mengevaluasi seberapa kemampuan yang di dapatkan siswa.
- d. Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru. Maksudnya, dengan penilaian guru dapat mengidentifikasi dan menganalisis apakah materi yang tersampaikan sudah sesuai apa belum.
- e. Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Maksudnya, dengan melakukan penilaian maka orangtua bisa menilai sekolah tersebut bermutu atau tidak.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat dinyatakan bahwa manfaat penilaian autentik itu pada dasarnya adalah untuk mengetahui dan memantau kemajuan serta

---

<sup>23</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.70

perkembangan belajar siswa dan sebagai umpan balik bagi siswa dan juga guru sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Manfaat penilaian autentik akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di lingkup sekolah dasar.

#### **e. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik**

Penilaian autentik merupakan salah satu penilaian tuntutan dari Kurikulum 2013 yang harus dilaksanakan guru dalam setiap proses pembelajaran. Penilaian autentik sangat baik diterapkan dalam setiap pembelajaran berlangsung, karena penilaian ini mempunyai beberapa keunggulan.

Adapun keunggulan penilaian autenteik menurut Ismet Basuki dan Hariyanto mengungkapkan bahwa dalam penilaian autentik selain memiliki beberapa keunggulan, penilaian autentik juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun keunggulan dari penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada keterampilan, analisis serta keterpaduan pengetahuan.

2. Meningkatkan kreatifitas.
3. Merefleksikan keterampilan dan pengetahuan secara real pada dunia nyata.
4. Mendorong kerja secara kolaboratif.
5. Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis.
6. Langsung menghubungkan kegiatan asesmen, kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran secara terpadu.
7. Lebih menekankan pada keterpaduan pembelajar sesuai situasi dan kondisi sepanjang waktu.<sup>24</sup>

Adapun kelemahannya diantaranya sebagai berikut:

- a. Lebih membutuhkan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi.
- b. Cukup mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara legal.
- c. Lebih menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten.

---

<sup>24</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, "Asesmen Pembelajaran", ( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2014), h.175



- d. Sifat subyektif dalam pemberian nilai yang dilakukan guru akan cenderung menjadi biasa.
- e. Sifat penilaian yang unik menjadi tidak dikenali siswa.
- f. Bersifat tidak praktis dalam penilaian terhadap siswa yang lumayan banyak dalam satu kelas.
- g. Tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan berbagai jenis materi ajar dan berbagai kisaran tujuan pembelajaran berdasarkan KD yang telah ditetapkan<sup>25</sup>

**f. Teknik Penilaian Autentik**

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional menggunakan klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang membaginya menjadi tiga ranah, yaitu sikap (afektif), Pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Sejalan dengan hal itu, penilaian autentik dalam kurikulum 2013 SD/MI mencakup kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara berimbang.

---

<sup>25</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, "Asesmen.....h.175

Secara lebih detail dapat diuraikan cakupan penilaian autentik dalam kurikulum 2013, sebagai berikut:<sup>26</sup>

### **1) Penilaian Kompetensi Sikap**

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola dan berkarakter.<sup>27</sup>

Kurikulum membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang berkaitan dengan pembentukan pribadi peserta didik yang iman, bertaqwa. Dan sikap sosial yang berkaitan dengan pembentukan pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri demokratis dan bertanggung jawab.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. 2019. (Jakarta: Prenadamedia Group.) h. 274-276

<sup>27</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.105

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*. ( Jakarta: Bumi Aksara. 2018) h.179

Penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut :

**a) Observasi**

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik.<sup>29</sup>

**b) Penilaian Diri dan Antar teman**

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap

---

<sup>29</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 122

perkembangan kepribadian seseorang. Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif<sup>30</sup>

Sedangkan Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain. Instrumen yang digunakan bisa berupa angket atau kuesioner. Penilaian antarpeserta didik menuntut keobjektifan dan rasa tanggung jawab dari peserta didik, sehingga menghasilkan data yang akurat.

### **c) Jurnal**

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Guru hendaknya memiliki catatan-catatan khusus tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan-catatan tersebut secara tertulis dan dijadikan

---

<sup>30</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.138

dokumen bagu guru untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik, Jurnal yang berisi catatan-catatan tentang peserta didik sebaginya dibuat per peserta didik.<sup>31</sup>

## **2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kongitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesisi, dan evaluasi. Dalam Kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.<sup>32</sup>

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut :

### **a) Tes tertulis**

---

<sup>31</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 151

<sup>32</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.165

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak harus selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi juga dalam bentuk yang lain.<sup>33</sup>

Meski konsepsi penilaian autentik muncul karena ketidakpuasan terhadap tes tertulis, namun penilaian tertulis atas hasil belajar tetap lazim dilakukan. Tes tertulis terdiri dari memilih jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar salah, ya tidak, menjodohkan, dan sebab akibat. Uraian yang dimaksud terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban pendek, dan uraian.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.<sup>28</sup>

---

<sup>33</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 173

## **b) Tes lisan**

Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal juga.

Tes lisan biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan percakapan antara siswa dengan *tester* tentang masalah yang diujikan. Pelaksanaan tes lisan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

Tes lisan digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji siswa, baik secara individual maupun secara kelompok. Tes lisan bisa digunakan pada ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, dan ujian sekolah.<sup>34</sup>

## **c) Instrumen penugasan**

---

<sup>34</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 225

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan / atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui pembelajaran. Dalam memberikan tugas kepada peserta didik hendaknya ditentukan lamanya waktu pekerjaan.<sup>35</sup>

### **3) Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Keterampilan atau psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan itu sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik.

---

<sup>35</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.173-231



Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.<sup>36</sup>

Penilaian keterampilan pada umumnya memiliki dua karakteristik dasar, yaitu: (1) peserta tes diminta untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan kemampuannya dalam membuat sebuah produk atau terlibat dalam suatu aktivitas (proses/perbuatan), dan (2) produk dari hasil praktik yang juga perlu dinilai. Pada umumnya penilaian keterampilan dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan suatu tugas atau memeriksa produk yang dihasilkan oleh peserta didik.<sup>37</sup>

Teknik-teknik keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

**a) Penilaian kinerja**

Penilaian perbuatan atau unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan

---

<sup>36</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.257

<sup>37</sup> Siti Hajaroh1 Dan Raudatul Adawiyah, 2018. *Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik*. *Ēl-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, Vol.10 no.2.h. 137

untuk kepentingan pengumpulan informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik. Penilaian kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Penilaian kerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan kedalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Penilaian ini dapat digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti : praktik di laboratorium, praktik shalat, praktik olahraga, presentasi, diskusi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi, berpidato, dan lain-lain.

#### **b) Penilaian proyek**

Penilaian proyek (project asesment) merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan

perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.<sup>38</sup>

Dengan demikian, penilaian ini hampir sama dengan penilaian kinerja, tetapi di penilaian proyek peserta lebih ditekankan pada prosedur perencanaan, pelaksanaan hingga mendapatkan hasil atau karya cipta.

### **c) Penilaian portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasari pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/ atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat

---

<sup>38</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2013) h.251

berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.<sup>39</sup>

## **C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan**

### **Budi Pekerti**

#### **1. Pembelajaran**

Secara istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu “instruction”. Chauhan yang dikutip oleh Ngainum Naim mendefinisikan bahwa pengajaran (sekarang dengan istilah pembelajaran) adalah upaya memberi perangsang (stimulus), bimbingan pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi edukatif

---

<sup>39</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013) h.263

antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu posisi guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah dari pemberi fasilitas untuk terjadi proses belajar (director and facilitator of learning).<sup>40</sup>

## **2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Istilah Pendidikan Agama Islam di Indonesia digunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional.

Sedangkan Ramayulis mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, halus perasaannya, teratur pemikirannya, sempurna budi pekertinya (akhlak), mahir dalam pekerjaannya,

---

<sup>40</sup> Khoiru Nisa', *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sainifik*, Vol.1, No.1 , 2019, h. 4

manis tutur katanya, baik lisannya maupun tulisannya.<sup>41</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam dengan cara bimbingan atau pengajaran dimana semua itu diperlukan upaya yang sadar dan benar dalam mengamalkannya, dengan tuntutan yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-sunnah,

Didalam Dokumen Kurikulum 2013 mendapat tambahan kalimat “dan Budi Pekerti“ yang menjadikan nama mata pelajaran yang baru yaitu *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* atau bisa di singkat menjadi PAIBP. Dan dapat diartikan sebagai Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang diterapkan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan

#### **D. Problematika Impelmentasi Penilaian Autentik**

---

<sup>41</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.202

## 1. Faktor Problem dalam Penilaian Autentik

Terkait dengan problematika terdapat dua faktor yang menjadi dasar pembahasan ini ialah sebagai berikut:

### a. Faktor External ( Peserta didik )

Sebagai peserta didik adalah pihak yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran. Oleh karena itu aktivitas kependidikan tidak akan terlaksanakan tanpa keterlibatan peserta didik di dalamnya. Problem yang ada pada anak didik perlu diperhatikan untuk ditindaklanjuti dalam mengatasinya, sehingga tujuan dalam pendidikan itu dapat terealisasi dengan baik.<sup>42</sup>

### b. Faktor Internal ( Pendidik atau Guru)

Kelambanan dalam pembelajaran dan juga penilaian kadang disebabkan oleh tidak mencukupinya kegiatan belajar mengajar, buruknya pengajaran, guru yang tidak memadai,

---

<sup>42</sup> Abdul Aziz, "*Kelambanan dalam Belajar dan cara penanganannya*", (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.25

materi pelajaran yang sulit sehingga tidak dapat diikuti anak, atau tidak ada kesesuaian antara pelajaran-pelajaran yang ditetapkan dan bakat anak.<sup>43</sup>

## **2. Macam-macam problem dalam Penilaian Autentik**

- 1) Kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik yang benar

Kurangnya pemahaman yang membuat guru belum menggunakan instrumen-instrumen penilaian autentik dengan baik dan kesulitan dalam memilah antara ketiga aspek.

- 2) Kurang dikembangkan nya kreativitas guru

Kreativitas guru sangat-sangat di butuhkan dalam penilaian ini karena penilaian ini ialah penilaian yang membutuhkan manajemen waktu yang baik, keterampilan guru dalam mengajar dan membutuhkan guru yang mengerti perkembangan IT.<sup>44</sup>

- 3) Karakteristik peserta didik yang kurang mendukung

---

<sup>43</sup> Abdul Aziz, 2001. "Kelambanan dalam Belajar",.....h.26

<sup>44</sup> Resti Utami Hidayat, *Problematika guru dalam.....*(Purwokerto, IAIN Purwokerto 2018)



Problematika yang muncul karena karakteristik peserta didik yang tidak mendukung diantaranya yaitu banyaknya peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menghafal dan berfikir dan peserta didik yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas.

- 4) Banyaknya aspek serta teknik penilaian dalam penilaian autentik.<sup>45</sup>

Dalam penilaian autentik terdapat 3 aspek penilaian, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan di setiap aspek mempunyai teknik penilaian yang berbeda-beda dan memerlukan instrumen-instrumen penilaian yang berbeda di setiap tekniknya. Ini yang menjadikan hambatan guru dalam melaksanakan penilaian autentik karena masih kesulitan dalam memilah teknik dari aspek dalam penilaian autentik kurikulum 2013.

### **3. Upaya dalam mengatasi masalah yang dihadapi**

---

<sup>45</sup> Efi Tri, *Problematika Implementasi Penilaian Autentik kurikulum 2013*, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ( Yogyakarta, 2017), Vol.1 No.2

Ada beberapa upaya atau solusi guru dalam mengatasi problem dari karakteristik peserta didik yaitu dengan cara :

1. Memberi tugas tambahan untuk peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM
2. Guru memberi waktu tambahan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah menghafal
3. Guru melakukan pengayaan dan remedial
4. Guru menegur peserta didik yang tidak meneggrjakan tugas
5. Guru melakukan pendekatan kepada peserta didik yang suka bolos atau home visit.<sup>46</sup>

Guru berupaya untuk mengatasi problematika yang dialami dalam melaksanakan penilaian autentik dengan cara dan sulusi, yaitu :

1. Pihak sekolah mengadakan workshop untuk memberi bekal kepada guru-guru agar lebih memahami tentang sistem penilaian yang benar menurut Kurikulum 2013.
2. Guru harus menggunakan instrumen penilaian yang benar

---

<sup>46</sup> Ridwan Abdullah Sani, "*Penilaian Autentik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.57

dalam menilai masing-masing aspek penilaian autentik.

3. Guru yang kesulitannya dalam mengimplementasikan RPP dan pelaksanaan penilaian, tidak harus melakukan seluruh penilaian pada saat itu juga, bisa dilain waktu dalam proses belajar mengajar selanjutnya.<sup>47</sup>

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

---

<sup>47</sup> Muzlikhatun Umami, 2018. “*Penilaian autentik pembelajaran PAIBP dalam Kurikulum 2013*”. Jurnal Pendidikan, Vol.6 , No.2

Diantaranya yang dapat dijadikan sumber kajian penelitian terdahulu yang dijelaskan secara singkat yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Matrik Penelitian Relevan**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti dan tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Masrur oh (2014)	Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang	1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu samapenelitian kualitatif. 2. Penelitian sama-sama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Sama sama membahas tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013	1. Pada penelitian ini hanya menekankan pada pelaksanaan penilaian autentik

2.	Nuraeni (2018)	Efektifitas penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMK Negeri 1 Banteang	1. Persamaan ini terletak pada kajiannya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan penilaian autentik.	1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. 2. Penelitian ini membahas tentang keefektifitas dalam penilaian autentik terhadap hasil belajar 3. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioneri, dokumentasi dan wawancara.
3.	Untari (2014)	Dampak penerapan penilaian autentik	1. Topik utama dalam penelitian sama, yaitu penerapan	1. Jenis penelitian yang digunakan

		terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas X di SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta	penilaian autentik. 2. Teknik pengumpulan data penelitian sama-sama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	yaitu penelitian kuantitatif. 2. Penelitian ini lebih memfokuskan pada dampak dari penerapan penilaian autentik.
--	--	--	---	---

## F. Kerangka Berfikir

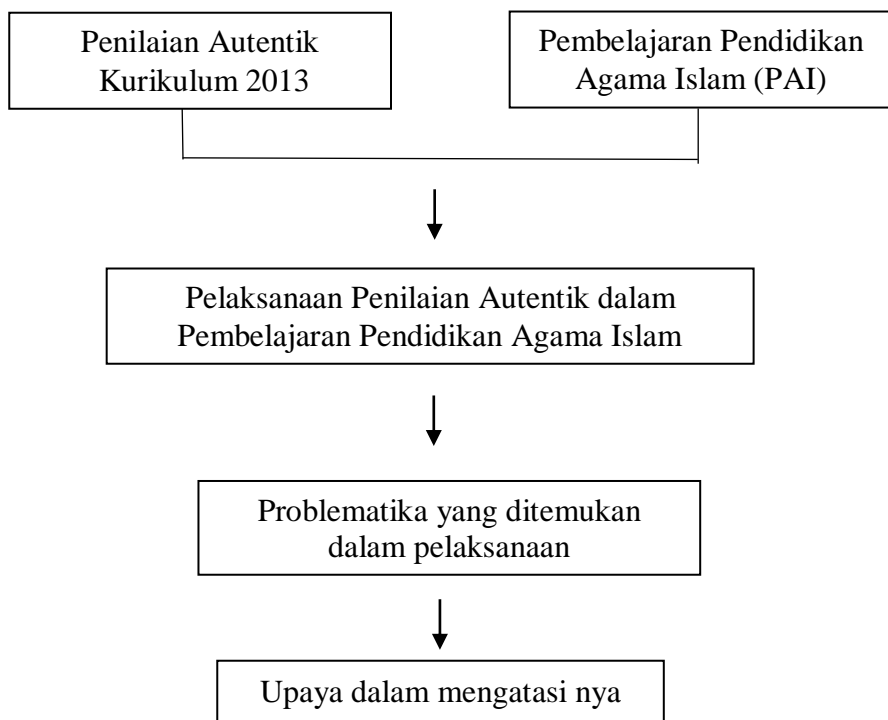
Problematika atau masalah yang terjadi dalam menerapkan penilaian autentik sering terjadi karena dua faktor, internal dan external. Guru mengalami kesulitan dalam mengatur waktu penilaian autentik dan juga dalam memilih instrumen penilaian. Selain itu, penilaian individu dalam penilaian autentik yang rumit menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam pelaksanaannya, Hal ini akan mempengaruhi komponen proses penilaian autentik.

Menurut obsevasi awal, pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 ini juga sering terjadi problem

yang muncul karena kurangnya pemahaman guru yang menekankan penilaiannya mencakup aspek 3 aspek yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap

Gambar 2.1

### Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *senral*.<sup>48</sup> Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala yang timbul dari fokus masalah bersifat holistik.

Penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak dapat menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), perilaku (*actor*), dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergi.<sup>49</sup>

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk

---

<sup>48</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h.7

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.207



mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>51</sup>

Jadi kesimpulannya adalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

## **B. Waktu dan tempat penelitian**

Pelaksanaan Penelitian tentang Problematika penerapan Penilaian Autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 26 Agustus di SD Negeri 01

---

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 7

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 243

Kepahiang yang beralamat di Jalan M. Jun Pasar Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Peneliti memilih melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Kepahiang karena sekolah ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 di daerah Kabupaten Kepahaing serta disini peneliti menemukan permasalahan dalam penerapan penilaian autentik kurikulum 2013.

### **C. Sumber Data**

Data penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Edi Subrito adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, antara lain: dokumentasi, narasumber (*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi dan

benda.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>53</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAIBP, dan 2 orang siswa kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang.

b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama. Dapat juga dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi.<sup>54</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

---

<sup>52</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Cakra Books, 2014) h.211

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal.93

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode.....*, h.93

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>55</sup>

Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>56</sup>

Jadi metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif dan teknik observasi terbuka.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h.296

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), h.226

Yang dimaksud dengan teknik observasi partisipasi adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>57</sup> Teknik ini peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tersebut.

Dan teknik observasi terbuka yaitu, peneliti dalam melakukan teknik ini menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian tersebut.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengali data melalui percakapan oleh pewawancara dan narasumber. Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., h.298

tertentu.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi pewawancara adalah peneliti sendiri, dimana peneliti harus mempunyai kesepakatan dengan pihak-pihak yang ingin diwawancarai baik itu waktu dan tempat wawancara.

Hal ini dilakukan untuk membuat kondisi para nara sumber merasa nyaman agar data yang diperoleh benar-benar valid. Sedangkan yang menjadi nara sumbernya adalah guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah SD Negeri 01 Kepahiang.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai , bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>59</sup>

### 3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data diatas dokumentasi juga merupakan informasi yang dapat diperoleh dari

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.304

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..... h.304

responden (nara sumber).

Menurut Guba & Lincoln, yang di maksud dengan dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang digunakan sebagai pendukung bukti penelitian.

Dengan demikian metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dokumen yang berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>60</sup>

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction), (2) paparan

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, h. 248

data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing verifying).<sup>61</sup> Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.<sup>62</sup>

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.321

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h..304



kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.<sup>63</sup> Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi.

### 3. Penarikan kesimpulan (verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan.<sup>64</sup>

Penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

---

<sup>63</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.140

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.329

## F. Keabsahan Data

B. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>65</sup>

C. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu uji keabsahan data *Credibility* (kredibilitas) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anatar lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.<sup>66</sup>

D. Dapat saya simpulkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas yang dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: ALFABETA, 2007), h.270

<sup>66</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2019), h.365

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.<sup>67</sup>

E. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya.

F. Triangulasi Sumber adalah Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif....., h.330

<sup>68</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta. 2007), h.274

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

- |                        |  |
|------------------------|--|
| a) Nama Sekolah        | : SD Negeri 01 Kepahiang   |
| b) NPSSN               | : 10702352   |
| c) Jenjang Pendidikan  | : SD ( Sekolah Dasar )   |
| d) Status Sekolah      | : Negeri   |
| e) Alamat Sekolah      | : Jl. M Jun  |
| RT / RW                | : 0 / 0  |
| Kode Pos               | : 39372  |
| Kelurahan              | : Pasar Kepahiang  |
| Kecamatan              | : Kec. Kepahiang   |
| Kabupaten/Kota         | : Kab. Kepahiang   |
| Provinsi               | : Prov. Bengkulu   |
| f) Sk Izin Operasional | : 01-10-1910   |
| g) Status Kepemilikan  | : Pemerintahan Daerah  |
| h) Nomor Telpon        | : 0853 8239 3305   |
| i) Email               | : <a href="mailto:sd01kepahiang@gmail.com">sd01kepahiang@gmail.com</a> |

##### 2. Sejarah Singkat Sekolah

Pembangunan di bidang pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam meletakkan landasan moral, etika, teknologi dan spiritual yang kokoh dalam

pembangunan di bidang Pendidikan Nasional. Proses pengembangan di bidang pendidikan diarahkan pada upaya meningkatkan kecerdasan bangsa, meningkatkan kualitas dan kuantitas anak didik (siswa), maka pendidikan agama merupakan sarana untuk menambah semangat dan menambah kenikmatan beragama serta meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Karena berperan dalam memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, apa lagi pada saat-saat sekarang ini.

Sebelum berdirinya Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang, Berdirilah Sekolah Rakyat Pemerintah (SRP) pada tahun 1950 dan terdapat siswa pindahan dari sekolah lain pada tahun 1956 siswa tersebut masuk pada kelas 6, Sekolah Rakyat Pemerintah ini pada awalnya masih berwilayah lebonng Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 1970 terbentuklah sebuah Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang dan Nomor Induk SDN 01 Kepahiang satu. Siswa pertama masuk pada tanggal 1 bulan 1 tahun 1970. Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang ini adalah sekolah tertua yang ada di Kabupaten Kepahiang.

### 3. Keadaan Siswa SD Negeri 01 Kepahiang

Berdasarkan data siswa SD Negeri 01 Kepahiang pada tahun ajaran 2021-2022 jumlah keseluruhan peserta didik ada 235 siswa/siswi, dengan laki-laki berjumlah 127 orang dan perempuan berjumlah 107 orang dan seluruhnya beragama Islam.

Jumlah perkelas rata-rata 18-27 siswa, terkecuali dengan siswa kelas V jumlahnya mencapai 37 siswa dalam satu kelas yang disebabkan oleh gabungan antara kelas A dan B yang dijadikan objek penelitian ini.

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
127	107	234

Sumber : file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

Tabel 4.2

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	127	107	234

Sumber : file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

#### 4. Keadaan Guru SD Negeri 01 Kepahiang

Tenaga pendidik di SD Negeri 01 Kepahiang berjumlah 16 orang yang masing-masing pendidik mempunyai tugas pokok dan fungsi nya yang berbeda-beda, pendidik laki-laki berjumlah 3 orang dan pendidik perempuan berjumlah 12 orang, dari total jumlah pendidik sebanyak 16 orang.

Tabel 4.3

Jumlah Guru dan Staf

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	Ket
1.	Guru tetap ( PNS )	11	-
2.	Guru Honor Sekolah	3	-
3.	Tenaga Honor Sekolah	2	-
	<b>Jumlah</b>	16	

Sumber : file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

#### 5. Sarana dan Prasanara

Berdasarkan hasil penelitian dengan Bapak Pangku Iman selaku Kepala sekolah, keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 01 Kepahiang sudah cukup baik, namun sekarang sedang di lakukan perbaikan di beberapa ruang kelas.

Tabel 4.4  
Kondisi Sarana SD Negeri 01 Kepahaing

<b>No.</b>	<b>Jenis Sarana</b>	<b>Letak</b>
1.	Tempat Tidur UKS	Gudang
2.	Meja Siswa	Ruang kelas 5
3.	Kursi Siswa	Ruang kelas 5
4.	Meja Guru	Ruang kelas 5
5.	Kursi Guru	Ruang kelas 5
6.	Papan Tulis	Ruang kelas 5
7.	Lemari	Ruang kelas 5
8.	Meja Siswa	Ruang kelas 2
9.	Kursi Siswa	Ruang kelas 2
10.	Meja Guru	Ruang kelas 2
11.	Kursi Guru	Ruang kelas 2
12.	Papan Tulis	Ruang kelas 2
13.	Lemari	Ruang kelas 2
14.	Meja Siswa	Ruang kelas 4
15.	Kursi Siswa	Ruang kelas 4
16.	Meja Guru	Ruang kelas 4
17.	Kursi Guru	Ruang kelas 4
18.	Papan Tulis	Ruang kelas 4
19.	Lemari	Ruang kelas 4
20.	Meja Siswa	Ruang kelas 6
21.	Kursi Siswa	Ruang kelas 6
22.	Meja Guru	Ruang kelas 6
23.	Kursi Guru	Ruang kelas 6
24.	Papan Tulis	Ruang kelas 6
25.	Lemari	Ruang kelas 6
26.	Meja Siswa	Ruang kelas 1
27.	Kursi Siswa	Ruang kelas 1
28.	Meja Guru	Ruang kelas 1
29.	Kursi Guru	Ruang kelas 1
30.	Papan Tulis	Ruang kelas 1
31.	Lemari	Ruang kelas 1
32.	Meja Siswa	Ruang kelas 3
33.	Kursi Siswa	Ruang kelas 3
34.	Meja Guru	Ruang kelas 3
35.	Kursi Guru	Ruang kelas 3
36.	Papan Tulis	Ruang kelas 3



37.	Lemari	Ruang kelas 3
38.	Meja Guru	Ruang Perpustakaan
39.	Kursi Guru	Ruang Perpustakaan
40.	Lemari	Ruang Perpustakaan
41.	Rak Buku	Ruang Perpustakaan
42.	Kursi Guru	Ruang Kepala Sekolah
43.	Kursi Guru	Ruang Kepala Sekolah
44.	Lemari	Ruang Kepala Sekolah
45.	Printer	Ruang Kepala Sekolah
46.	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah
47.	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah
48.	Perlengkapan Ibadah	Gudang
49.	Meja Guru	Ruang Guru
50.	Kursi Guru	Ruang Guru

Tabel 4.5  
Kondisi Prasarana SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Ket
1.	Gudang	4	3	Baik
2.	Gudang	3	3	Baik
3.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2,5	1,5	Baik
4.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2,5	1,5	Baik
5	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	2	1,5	Baik
6.	Kamar Mandi/WC Siswi Perempuan	2	1,5	Baik
7.	Ruang Kepala Sekolah	8	8	Baik
8.	Ruang Guru	8	8	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	8	8	Baik
10.	Ruang kelas 1	7,5	7	Baik
11.	Ruang kelas 2	7,5	7	Baik
12.	Ruang kelas 3	7,5	7	Baik
13.	Ruang kelas 4	7,5	7	Baik
14.	Ruang kelas 5	7,5	7	Baik
15.	Ruang kelas 6	7,5	7	Baik

Sumber : file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

## **6. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 01 Kepahiang**

### a) Visi

**“Membentuk insan sekolah yang bertaqwa, terampil, cerdas, kreatif, kompetitif, peduli lingkungan dan tanggap terhadap bencana”**

### b) Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara bermutu efisien, efektif dan relevan dengan tuntutan perkembangan global.
- 3) Melaksanakan manajemen pendidikan yang transparan, akuntebel dan paratisipatif.
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, kreativfitas, inovasi dan kompetisi.
- 5) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran peduli terhadap lingkungan.

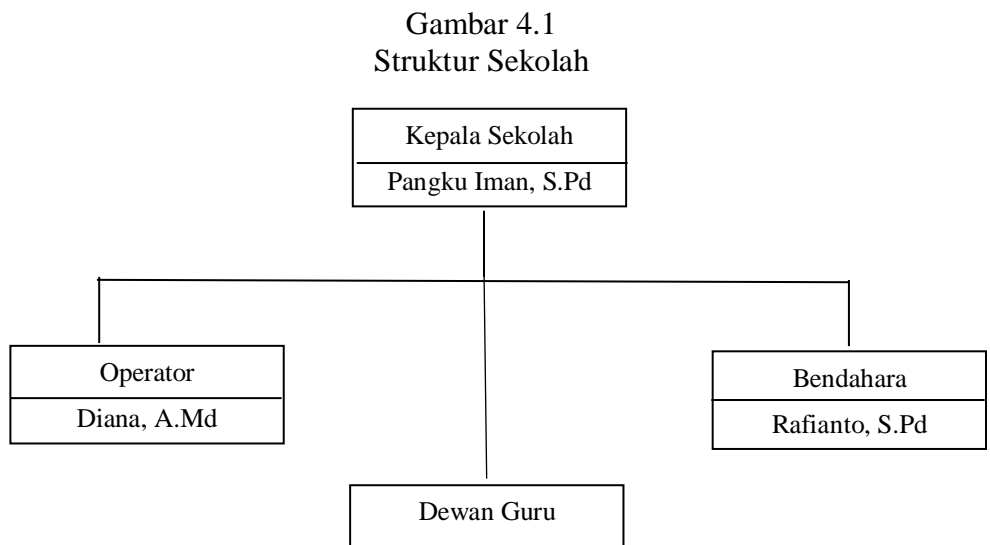
- 6) Melaksanakan pendidikan dan pengembangan budaya siaga bencana
  - 7) Melaksanakan kegiatan ekstra kulikuler untuk mengembangkan IPTEK serta mengembangkan apresiasi dan prestasi di bidang seni dan olahraga.
  - 8) Melaksanakan kegiatan untuk membentuk budaya gemar membaca dan menulis.
- c) Tujuan
- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
  - 2) Menghasilkan siswa-siswi yang cerdas intelektual, kreatif, inovatif dan berkompetisi.
  - 3) Memenuhi terwujudnya pelayanan pendidikan secara adi dan merata.
  - 4) Memenuhi terwujudnya manajemen berbasis sekolah yang transparan, akuntabel dan partisipatif secara terpadu dan berkesinambungan.
  - 5) Menciptakan suasana yang kondusif dan berwawasan budi pekerti luhur.

- 6) Mewujudkan sekolah yang bersih, indah, sehat, rindang dan tertata rapi.
- 7) Mewujudkan sekolah yang siap siaga terhadap bencana.
- 8) Meningkatkan prestasi di bidang IPTEK, seni dan olahraga.
- 9) Membentuk budaya gemar membaca.

Sumber : file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

## 7. Struktur Sekolah

Di SD Negeri 01 Kepahiang struktur organisasi sekolahnya dapat kita lihat pada bagan struktur berikut :



Sumber: file profil SD Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2021-2022

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SD Negeri 01 Kepahiang dari tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021, mengenai Problematika implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang, Dalam penelitian ini informasi yang diambil sebanyak 5 orang, informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI kelas V, Guru PAI dan 2 orang siswa/siswi kelas V. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat penulis deskripsikan temuan-temuan sebagai berikut.

### **1. Implementasi Penilaian Autentik yang dilakukan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis melalui observasi wawancara dan dokumentasi maka dapat penulis deskripsikan temuan-temuan sebagai berikut :

## **a) Penilaian Kompetensi Sikap**

Penilaian kompetensi pada aspek sikap di bagi menjadi 2 yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam sikap religius dan sikap sosial. Sikap spiritual yaitu yang berkaitan dengan pembentukan pribadi peserta didik dengan iman dan taqwa, sedangkan sikap sosial yaitu yang berkaitan dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, jujur, percaya diri, santun, kreatif, menghargai, dan lain-lain.<sup>69</sup>

### **1) Penilaian Observasi**

Penilaian observasi dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung atau tidak langsung<sup>70</sup>. Peneliti menggali informasi dari salah satu informan tentang pelaksanaan penilaian observasi sebagai berikut:

“Penilaian aspek sikap dengan observasi lakukan hanya dengan pengelihatatan dan ingatan saja, tidak dengan instrumen observasi. Saya lebih memilih untuk tidak menggunakan lembar instrumen karena sangat repot jika harus mempersiapkan lembaran penilaian dengan setiap aspek yang berbeda.”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*. ( Jakarta: Bumi Aksara. 2018) h.179

<sup>70</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 122

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian, ia mengatakan bahwa :

“ Saya melakukan penilaian observasi secara langsung seperti melihat sikap spiritual peserta didik dari saat memulai pelajaran dengan berdo’a, berkeliling guna memantau perkembangan sikap, melihat bagaimana cara mereka berinteraksi satu sama lain.”<sup>72</sup>

Kemudian hal itu diperkuat oleh salah satu informan, mengatakan bahwa :

“ Ibu guru PAI selalu memperhatikan kami dengan melihat aktivitas di dalam kelas saat pelajaran berlangsung seperti mendekati kami ke bangku siswa.”<sup>73</sup>

Kemudian hal itu juga di perkuat dengan pernyataan dari salah satu informan, bahwa :

“ Dalam Aspek penilaian sikap guru harus melakukan pengamatan peserta didik dari 2 sisi yaitu sikap sosial (KD-1) dan sikap spiritualnya (KD-2).”<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat peneliti disimpulkan bahwa di penilaian aspek sikap pada teknik penilaian observasi

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

yang dilakukan guru PAI di kelas 5 belum maksimal karena tidak menggunakan instrumen atau lembar penilaian observasi sesuai dengan teknis dari kurikulum, guru hanya menilai observasi secara langsung menggunakan indra dan ingatan nya saja, seperti melihat sikap spiritual peserta didik dari saat memulai pelajaran dengan berdo'a, memantau perkembangan sikap siswa/i dengan melihat aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung.

## **2) Penilaian diri dan antar teman**

Penilaian ini merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Adapun langkah-langkah penilaiannya guru membagikan angket yang berisi kriteria penilaian yaitu kesungguhan, kerajinan, penugasan materi, keinginan dalam belajar, dll.<sup>75</sup>

Sedangkan penilaian antar teman dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi sikap dan perilaku sehari-hari.

---

<sup>75</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 138



Peneliti menggali informasi dari informan selaku guru PAI tentang pelaksanaan penilaian diri dan antar teman.

“ Dalam menerapkan penilaian ini tentu butuh persiapan yang lebih untuk menyusun format penilaian yang berupa instrumen. Dan juga kami harus mengeluarkan tidak sedikit materi (uang) untuk memperbanyak lembar instrumen diri dan teman ini. Karena itu saya tidak menggunakan instrumen sesuai dengan ketentuan kurikulum.”<sup>76</sup>

Juga disampaikan oleh salah satu informan, bahwa :

“ Penerapan penilaian autentik pada proses belajar mengajar tentu tidak mudah, karena banyak aspek yang harus diperhatikan dan dinilai. Saya menilai aspek ini dengan cara melihat keaktifan siswa/i selama pelajaran berlangsung, lalu juga melihat bagaimana perilaku diri dan juga antar teman-teman.”<sup>77</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan selaku siswa, menyatakan bahwa :

“ Saat ibu guru keluar meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran, saya sebagai ketua kelas diberi tugas untuk mengamankan kelas dan menulis di kertas kecil tentang yang terjadi di kelas waktu ibu guru pergi lalu dilaporkan kepada ibu guru.”<sup>78</sup>

Hal di atas juga senada dengan pernyataan dari salah satu informan selaku siswi, bahwa :

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

“ Kami tidak pernah menilai diri sendiri dan teman-teman dengan menggunakan lembaran kertas penilaian. Menilai teman-teman lainnya hanya dengan memberi tahu ibu guru jika ada teman yang nakal atau yang mengganggu kami. “<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap pada teknik penilaian diri sendiri dan antar teman di kelas V, guru PAI tidak menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan ketentuan. Guru PAI hanya menilai menggunakan indra dan dengan menerima laporan siswa-siswi tentang kelakuan teman-temannya yang nakal atau ada yang mengganggu mereka. Dan juga dari hasil observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan laporan lembaran atau catatan kecil yang dibuat oleh ketua kelas tentang kelakuan teman-temannya sewaktu ibu guru sedang keluar kelas.

### **3) Penilaian Jurnal**

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berupa hasil informasi dan hasil pengamatan tentang kekurangan dan kelebihan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan juga sebagai catatan yang

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

berkesinambungan dari penilaian sikap observasi dan pengamatan guru pada penilaian diri dan antar teman.<sup>80</sup>

Peneliti menggali informasi dari informan selaku guru PAI tentang pelaksanaan penilaian jurnal.

“ Catatan jurnal itu saya sesuaikan dengan hasil penilaian observasi yang saya ingat dan lihat selama pembelajaran berlangsung dan hanya hal-hal yang penting saja, misal ada siswa yang mengganggu temannya sampai menangis atau juga bolos pelajaran saya.”<sup>81</sup>

Juga disampaikan oleh salah satu informan, ia mengatakan bahwa :

“ Biasanya jurnal kami isi sebelum pelajaran berakhir, menulis hasil penilaian observasi di buku jurnal.”

Hal itu diperkuat oleh salah satu informan selaku kepala sekolah, ia mengatakan bahwa :

“ Untuk penilaian jurnal semua guru wajib memegang buku jurnal, akan tetapi untuk mempermudah guru jadi di setiap kelas terdapat 1 buku jurnal untuk seluruh mata pelajaran.”

Berdasarkan penemuan peneliti, kegiatan penilaian sikap peserta didik kelas V yang dilakukan guru PAI

---

<sup>80</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 151

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

dituangkan dalam buku jurnal yang dirancang sendiri oleh guru dan hanya untuk mencatat sikap peserta didik yang melakukan tindakan khusus saja, tidak semua dicatat di dalam buku jurnal. Dan dapat disimpulkan bahwa dalam kompetensi sikap pada penilaian jurnal guru PAI menuangkan hasil penilaian observasi dalam buku jurnal yang telah disediakan di setiap kelas.

#### **b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian aspek pengetahuan atau kognitif ialah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan. Berikut ini ialah penuturan dari salah satu informan selaku kepala sekolah, ia berpendapat bahwa :

“Penilaian kognitif merupakan salah satu tolak ukur dalam keberhasilan belajar siswa pada kurikulum sebelumnya, tapi tidak untuk kurikulum yang sekarang. Kurikulum 2013 ini telah merancang teknik penilaian yang menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga validitas penilainya terukur bukan hanya berpatok dengan satu penilaian saja.”<sup>82</sup>

Dalam aspek ini memiliki tiga teknik penilaian, yaitu :

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

## 1) Tes tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik agar mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis dan sebagainya tentang materi yang sudah dipelajari.<sup>83</sup>

Peneliti menggali informasi melalui wawancara bersama salah satu informan, ia mengatakan bahwa:

“ Untuk penilaian tes tertulis, saya memberikan latihan soal yang ada di buku paket. Karena kelas bawah belum ada buku LKS jadi latihan-latihan soal saya ambil dari buku paket PAI.”<sup>84</sup>

Hal senada disampaikan oleh salah satu informasi selaku selaku guru PAIBP kelas V, mengenai penilaian aspek pengetahuan dengan teknik tes tertulis ini bahwa :

“ Penilaian aspek kognitif pada tes tertulis ini saya memberikan latihan soal yang ada di buku LKS, Tes tertulis juga saya lakukan setiap akhir bab atau tema, yang biasa disebut ulangan harian. Kemudian hasil dari tes tertulis ini akan saya masukkan pada buku rekap nilai guru atau buku nilai.”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h. 173

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

Kemudian hal itu diperkuat oleh informan selaku siswi, ia mengatakan bahwa:

“ Ibu guru PAI menilai tes tertulis melalui latihan soal pada buku LKS dan juga ualangan harian yang soalnya diberikan oleh ibu guru dalam bentuk selemba kertas.”<sup>86</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat lagi dengan salah satu informan selaku siswa, ia mengatakan bahwa :

“ Setiap akhir tema, kami biasanya diberikan soal ulangan harian lalu di tulis jawabannya di kertas selemba. Jika sudah dinilai, kertas jawabannya diberikan lagi kepada kami untuk diminta tanda tangan orang tua.”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tes tertulis ibu guru PAIBP menilai peserta didik dengan memberikan latihan soal yang ada pada buku LKS (Lembar Kerja Siswa) kelas V dan juga di setiap akhir sub tema diadakan tes tertulis berupa ulangan harian yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman siswa pada setiap sub tema pelajaran. Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara diatas, peneliti juga menemukan berupa buku LKS siswa yang berisi

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

latihan-latihan soal, soal ulangan harian siswa pada tema 1 dan lembar jawaban ulangan harian tema 1 siswa yang sudah ditanda tangani oleh orang tua atau wali murid serta buku nilai guru.

## 2) Tes lisan

Tes lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara langsung dan ditanggapi oleh peserta didik.<sup>88</sup>

Peneliti menggali informasi dari salah satu informan selaku guru PAI tentang pelaksanaan penilaian aspek pengetahuan pada penilaian tes lisan.

“ Tes lisan yang saya gunakan yaitu dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut materi pelajaran yang sudah saya jelaskan.”<sup>89</sup>

Kemudian informasi lain juga didapatkan dari salah satu informan selaku guru PAI kelas V, ia mengatakan bahwa :

“ Penilaian pengetahuan pada teknik tes lisan dilakukan pada saat awal pelajaran dan akhir pelajaran, yang biasa disebut dengan pre-

---

<sup>88</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,.....h 225

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

test dan post-test. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta didik memahami tentang materi yang sudah dijelaskan.”<sup>90</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan selaku siswa, ia mengatakan bahwa:

“ Biasanya ibu guru PAI memulai pelajaran dengan tanya jawab dan mengadakan quis di akhir pelajaran, yang bisa menjawab diperbolehkan untuk istirahat mendahului teman-teman yang lain.”<sup>91</sup>

Hal di atas juga senada dengan hasil wawancara bersama salah satu informan selaku siswi kelas V, ia mengatakan :

“ Kalau dipelajaran PAI selalu diawali dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pelajaran pada minggu lalu dan juga ibu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau qui pada akhir pelajaran.”<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian pengetahuan pada teknik penilaian tes lisan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung di awal dan di akhir pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dengan materi yang belum

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021



dijelaskan dan untuk mengetahui apakah peserta didik memahami atas materi yang baru saja dijelaskan oleh guru pada hari yang sama. Dan juga berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat secara langsung tes lisan yang diterapkan guru PAI di kelas V, bahwa di awal pelajaran ibu Guru menanyakan tentang materi pada minggu lalu dan di akhir pelajaran juga ibu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan dan bagi siswa yang bisa menjawab maka ibu guru akan memberi reward dengan mempersilahkan untuk pulang mendahului teman-teman yang lainnya.

### **3) Penugasan**

Teknik penilaian penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Dalam pembagian tugas pada peserta didik hendaknya ditemukan waktu pengerjaannya. Peneliti menggali informasi dari salah satu informan selaku guru PAI tentang bagaimana pelaksanaan penilaian aspek kognitif pada teknik penugasan.

“ Terutama untuk kelas tinggi mereka mendapat buku LKS jadi latihan-latihan di buku LKS yang sering saya jadikan sebagai

tugas rumah dan juga setiap awal bab tugasnya meringkas materi pelajaran juga saya jadikan sebagai pekerjaan rumah dengan tujuan untuk melengkapi buku catatan.”<sup>93</sup>

Hal itu diperkuat dengan informasi dari informan selaku siswa, ia mengatakan bahwa :

“Tugas rumah pada pelajaran PAI yaitu merangkum dan latihan soal di buku paket atau buku LKS, “<sup>94</sup>

Kemudian pernyataan di atas senada dengan hasil wawancara bersama salah satu informan selaku siswi, mengatakan bahwa :

“ Tugas rumah yang di berikan Ibu guru PAI ialah meringkas materi, menyelesaikan latihan soal-soal di LKS yang tidak terselesaikan di sekolah. “<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada teknik penilaian penugasan guru PAIBP dikelas V memberikan tugas rumah pada peserta didik berupa ringkasan materi dan latihan soal. Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa catatan materi pelajaran siswa dan latihan soal di buku LKS siswa

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

kelas V, serta juga di buku nilai terdapat penilaian tulisan dan latihan.

### **c) Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Dalam aspek ini memiliki tiga teknik penilaian, yaitu penilaian kinerja, penilaian proyek dan portofolio.<sup>96</sup>

#### **1) Penilaian Kinerja**

Tes kinerja dilaksanakan dengan menilai dan mengamati pada kegiatan siswa yang bersifat praktek. Penilaian kerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Peneliti menggali informasi dari informan selaku kepala sekolah, ia mengatakan bahwa :

“ Penilaian keterampilan itu dapat dilakukan dengan memilih penilaian yang menggunakan penilaian kerja, proyek dan

---

<sup>96</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*,..... h. 257

portofolio yang dapat digunakan pendidik sesuai dengan kompetensi materi yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan aspek yang dinilai guru.”<sup>97</sup>

Peneliti menggali informasi dari informan selaku guru PAI tentang pelaksanaan penilaian pada teknik kinerja di kelas V, ia mengatakan bahwa :

“ Di penilaian kinerja ini saya memberikan tugas praktek pada peserta didik sesuai dengan subtema. Misalnya di tema 1 tentang surat at-tin, maka tugas prakteknya tentang menghafal Surat At-tin serta makna dari surat tersebut.”<sup>98</sup>

Hal ini senada dengan ungkapan salah satu informan selaku siswi, ia mengatakan bahwa :

“ saat mata pelajaran PAI dulu di kelas IV sering kali ibu guru memberikan hafalan-hafalan surat pendek dan juga praktek wudhu dan sholat.”<sup>99</sup>

Kemudian hal itu diperkuat lagi dengan informan selaku siswa, ia mengatakan :

“ Hafalan yang diberikan ibu guru PAI yaitu berupa surat-surat pendekn niat-sholat dan bacaan sholat. P ada bab pertama itu kami hafalan surat At-tin dan bab kedua ini kami menghafal 4 Asmaul Husna berserta maknanya.”<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

Pernyataan tersebut diperjelaskan kembali oleh salah satu informan, bahwa :

“ Karena ini masih di awal semester, jadi baru sedikit penilaian praktek yang sudah terlaksana di kelas V tahun ajaran 2021 ini. Dan juga siswa kelas V sekarang ini adalah siswa-siswa kelas IV saya pada semester sebelumnya, jadi saya sudah sering memberikan nilai praktek pada mereka contohnya praktek sholat dan wudhu.”<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di kelas V menerapkan penilaian keterampilan pada teknik kinerja ini dengan memberikan tugas praktek berupa hafalan-hafalan surat pendek, praktek sholat dan wudhu dan juga hafalan asmaul husna serta maknanya, dan juga berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa kolom nilai praktek dan hafalan surat di buku nilai guru PAI dan foto dokumentasi siswa-siswa yang sedang memberikan hafalan nya kepada guru di depan kelas.

## **2) Penilaian Proyek**

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

Penilaian proyek ini hampir sama dengan penilaian kinerja, tetapi di penilaian proyek peserta lebih ditekankan pada prosedur perencanaan, pelaksanaan hingga mendapatkan hasil atau karya cipta. Peneliti menggali informasi dari informan selaku guru PAI, ia mengatakan bahwa :

“ Penilaian proyek ini bisa terlaksana jika ada materi yang cocok untuk menciptakan suatu karya dan pada tingkatan yang tepat. Biasanya kalau di pelajaran PAI kelas 4, 5 atau 6 itu membuat kaligrafi berukuran besar atau keterampilan-keterampilan yang lain.”<sup>102</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu informan bahwa :

“ Pengambilan penilaian proyek belum bisa dilaksanakan dengan baik dikarenakan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menciptakan suatu karya. tetapi pada kelas V tahun ajaran sebelum adanya covid sudah terlaksana dengan sangat sederhana, hanya dengan menggambar bangunan masjid di buku gambar atau juga dengan membuat tulisan Asmaul husna.”<sup>103</sup>

Hal itu diperkuat oleh salah satu informan selaku siswa, mengatakan bahwa:

“ Di kelas V belum ada tugas yang diberikan kepada kami membuat gambar atau karya cipta lainnya. Tapi di kelas IV dulu

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari rabu tanggal 21 Juli 2021

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

sempat membuat nama-nama asmaul husna ukuran besar di kertas karton.”<sup>104</sup>

Kemudian hal di atas senada dengan informasi yang didapat dari salah satu informan selaku siswi, ia mengatakan bahwa :

“ Kami belum diberikan tugas membuat karya-karya oleh ibu guru saat kami naik kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pada teknik penilaian proyek guru PAIBP dikelas V belum memberikan tugas berupa karya cipta kepada siswa dan siswi kelas V, karena ini masih awal tahun ajaran baru. Tetapi pada tahun-tahun sebelumnya ada seperti membuat gambar masjid dan menuliskan asmaul husna di kertas karton.

### **3) Portofolio**

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/ atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 26 Juli 2021

tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasari pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Peneliti menggali informasi dengan salah satu informan selaku guru, ia mengatakan :

“ Untuk penilaian portofolio ini saya tidak menerapkannya karena saya sendiri kurang memahami bagaimana teknis dalam penilaian ini. Saya hanya mencatat dan merekap hasil kinerja dan karya peserta didik di buku nilai.”

Hal ini diperkuat oleh informan selaku siswa dan siswa kelas V, yang mengatakan bahwa tidak ada pelaksanaan penilaian portofolio di pelajaran PAI.

“ Kami tidak tau tentang penilaian itu. “

Dengan demikian dapat penulis simpulkan, penilaian keterampilan pada pelaksanaan teknik penilaian portofolio di kelas V pada mata pelajaran PAI tidak terlaksana, karena kurangnya pemahamn guru PAI di teknik penilaian ini.



Kemudian dari hasil observasi peneliti juga tidak menemukan dan melihat guru PAI melakukan penilaian portofolio di kelas V.

## **2. Problematika Guru Mata Pelajaran PAIBP dalam Menerapkan Penilaian Autentik Kurikulum 2013**

Adapun informasi yang diperoleh peneliti terkait problematika pelaksanaan penilaian autentik berupa kendala-kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Kepahiang. Dibawah ini akan diuraikan kendala-kendala yang dialami guru PAI kelas V di SD N 01 Kepahiang dalam pelaksanaan penilaian autentik meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan.

### **1. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Sikap**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas 5 di SD Negeri 01 Kepahiang, peneliti melihat bahwa di ruang kelas tersebut diisi oleh 33 peserta didik sehingga ketika guru melakukan penilaian pada kompetensi sikap cenderung kesulitan sebab guru harus mengamati peserta didik satu

persatu. Peneliti menggali informasi dengan informan selaku Guru PAI kelas V tentang problematika dalam pelaksanaan penilaian autentik pada teknik penilaian kompetensi sikap di kelas V, sebagai berikut :

“ Ada berapa kendala yang terjadi dalam melaksanakan penilaian pada teknik penilaian kompetensi sikap seperti yang terjadi siswa kelas V tahun ajaran ini jumlahnya mencapai 33 siswa, karena 2 kelas digabungkan menjadi satu. Hal ini yang membuat pengelolahan kelas tidak berjalan dengan baik, sebab dalam penilaian sikap harus dipantau satu persatu karena yang dinilai adalah sikap peserta didik, artinya yang menjadi kendala utamanya adalah banyaknya peserta didik yang ada dalam satu kelas.”<sup>105</sup>

Hal itu juga diperkuat dengan salah satu informan, mengatakan bahwa :

“ Dalam menerapkan penilaian sikap ini biasanya saja mengalami kesulitan dalam waktu dan banyaknya instrumen atau lembar penialain. Waktu yang tersedia tidak mencukupi mengingat bahwa peserta didik juga lumayan banyak dan banyaknya instrumen penilaian sehingga membuat kami kerepotan dalam melakukan penialain sikap dengan baik dan benar.”<sup>106</sup>

Kemudian juga disampaikan oleh salah satu informan selaku kepala sekolah, bahwa :

---

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

“ Dalam penilaian autentik pada kompetensi sikap memang sangat dipengaruhi oleh sikap seorang guru dalam melaksanakan penilaian sikap artinya apakah guru tersebut berlaku intensif dan rutin dalam melakukan penilaian, karena memang ada guru yang hanya sekedar formalitas saja dan kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan penilaian.”

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa problematika guru dalam menerapkan penilaian autentik pada teknik penilaian kompetensi sikap adalah kurangnya alokasi waktu yang tersedia sedangkan jumlah peserta didik di kelas V tergolong banyak, sehingga sangat tidak memungkinkan bagi guru untuk melakukan penilaian dalam sekali waktu. Guru juga harus mempersiapkan lembar penilaian untuk masing-masing siswa. Selain itu juga yang menjadi kendala adalah kurangnya kreatifitas guru.

## 2. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan merupakan penilaian yang sangat dikenal oleh para guru, teknik yang digunakan dalam melakukan penilaian pada kompetensi pengetahuan adalah teknik penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

Peneliti menggali informasi dengan salah satu informan selaku kepala sekolah tentang kendala dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan, bahwa :

“ Kendala yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan biasanya ketika guru meminta peserta didik yang menjawab soal dan memberikan tugas rumah, masih ada peserta didik yang bertanya kembali terkait soal atau tugas yang telah diberikan. “

Hal itu juga diperkuat dengan informasi dari salah satu informan yaitu guru PAI kelas V, mengatakan bahwa :

“ Untuk penilaian kompetensi pengetahuan ini tidak terlalu banyak kendala yang saya temui di kelas V ini, hanya kurang disiplin dalam hal pengumpulan tugas dan setoran hafalan. Dan juga yang masih jadi topik utama ialah masih banyaknya siswa-siswi di kelas V yang belum lancar membaca Al-Quran.”<sup>107</sup>

Pernyataan di atas juga senada dengan yg di sampaikan salah satu informan selaku guru PAI, ia mengatakan bahwa :

“ kendala yang sering saya alami dalam proses pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan ini biasanya kendala pada kurangnya respon atau kurangnya kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang saya lontarkan langsung pada proses pembelajaran berlangsung.”

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

Berdasarkan kutipan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa problematika yang dialami guru PAI dalam menerapkan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ini ialah kurangnya disiplinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dan setoran hafalan agama dan juga kurangnya kreatifitas atau peserta didik kurang merespon dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang diberikan guru. Dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada waktu penelitian membuktikan bahwa benar peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan juga buku nilai guru membuktikan bahwa masih banyak siswa-siswi yang terlambat dalam mengumpulkan tugas bahkan mengambil nilai hafalan agama.

### 3. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan

Dalam kompetensi keterampilan guru dapat melakukan penilaian dengan teknik penilaian kinerja, penilaian, proyek dan penilaian portofolio. Peneliti menggali informasi dengan

salah satu informan selaku guru PAI tentang problematika yang di alami dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan di kelas V, ia mengatakan bahwa :

“ Yang menjadi kendala untuk penilaian keterampilan ini salah satunya ialah kurangnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan setiap teknik penilaian serta banyaknya rubik penilaian yang harus disediakan.”

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan, ia mengatakan bahwa :

“ Hal dasar yang menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian pada kompetensi keterampilan adalah tentang waktu. Waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan penilaian keterampilan contohnya penilaian proyek itu membutuhkan persiapan yang panjang, merancang dan mempersiapkan instrumen penilaian bahkan pada pelaksanaan di kelas pun tidak akan efektif karena kurangnya alokasi waktu itu. “

Kemudian jug disampaikan oleh salah satu informan selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa :

“ Memang untuk penilaian ini masih sangat jarang terlaksana dengan baik oleh guru, mungkin yang pertama bisa saya bilang kurangnya waktu. Tetapi juga bisa dibilang bahwa kurangnya kreativitas guru dan juga pemahaman guru dengan penilaian keterampilan.”

Bersadarkan kutipan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan utama dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi keterampilan ini ialah kurangnya waktu yang tersedia serta banyaknya rubik

penilaian yang harus dipersiapkan guru. Dan juga kurangnya pemahaman dan kreatifitas guru terhadap penilaian keterampilan.

### **3. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika yang dihadapi Guru PAI dalam Menerapkan Penilaian Autentik**

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pada SD Negeri 01 Kepahiang dengan problematika yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian autentik yang terjadi dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

#### **1) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi sikap**

Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu informan selaku kepala sekolah, menjelaskan bahwa :

“Penilaian pada kompetensi sikap tidak hanya fokus pada saat terlaksana proses pembelajaran di dalam kelas atau

indoor, akan tetapi penilaian pada kompetensi sikap juga dapat dilakukan di luar kelas sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian pada kompetensi sikap”.

Juga disampaikan oleh salah satu informan selaku guru PAI, mengatakan bahwa :

“ Biasanya untuk penilaian pada kompetensi sikap, sulit untuk saya memantau semua peserta didik terlebih di kelas 5 ini ada 33 peserta didik, berbicara mengenai upaya yang dapat dilakukan biasanya saya menyediakan waktu lebih lama untuk melakukan penilaian pada kompetensi sikap dan juga saya mencoba untuk lebih mahami bagaimana cara penilaian menggunakan instrumen penilaian.”

Kemudian hal diatas juga senada dengan apa yang disampaikan oleh informan, bahwa :

“ Kendala yang saya hadapi pada saat penilaian kompetensi sikap, seperti guru harus menyediakan waktu yang mencukupi untuk menilai semua peserta didik, selain itu guru juga harus kreatif dan intensif dalam melakukan penilaian pada kompetensi sikap yang memang harus memantau perilaku setiap peserta didik.”

Berdasarkan beberapa kutipan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang terjadi pada penilaian kompetensi sikap di antaranya adalah penilaian bisa dilakukan di luar jam pembelajaran artinya tidak harus dilakukan di dalam



kelas sehingga waktu yang dibutuhkan tercukupi, guru juga harus intensif dalam melakukan penilaian serta guru mencoba untuk lebih memahami tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kompetensi sikap dengan menggunakan instrumen penilaian.

2) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Dalam proses pembelajaran di kelas 5 SD Negeri 01 Kepahiang ini guru PAI biasanya melakukan penilaian pada kompetensi pengetahuan setiap pertemuan seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan selaku Guru PAI di kelas V, mengatakan bahwa :

“ Kalau problem yang timbul dari karakteristik peserta didik, yang saya harus lakukan dengan memberi penegasan bagi siswa/i yang lalai dengan tugas dan hafalan dan akan diberikan waktu tambahan dengan konsekuensi nilai tidak lebih bagus dari yang mengumpulkan atau setoran tepat waktu. Lalu juga dengan melakukan pengayaan atau ujian ulang bagi siswa/siswi yang nilainya di bawah KKM.”<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan informan pada hari senin tanggal 19 Juli 2021

Hal- itu juga diperkuat kembali dengan hasil wawancara bersama informan selaku guru PAI, ia mengatakan bahwa :

“ Mungkin untuk upaya dalam menghadapi kendala penerapan penilaian autentik kompetensi pengetahuan ini dengan melakukan pemantau lebih dan perhatian lebih pada peserta didik yang kurang dalam hal kognitif.”

Berdasarkan beberapa kutipan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang terjadi pada penilaian kompetensi pengetahuan di antaranya adalah dengan cara bersikap lebih tegas untuk peserta didik yang lalai dengan tugas dan hapalan, melakukan pengayaan atau ujian ulang bagi peserta didik yang nilai ujian nya masih di bawah KKM, serta dengan melakukan pemantauan dan perhatian lebih kepada peserta didik yang masuk dalam katagori kurang dalam hal pengetahuan.

### 3) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu informan selaku guru PAI kelas V, mengatakan bahwa upaya dalam

mengatasi kendala yang terjadi pada penilaian autentik pada kompetensi keterampilan, yaitu :

“ Yang menjadi kendala utama dalam proses pelaksanaan penilaian pada kompetensi keterampilan ialah waktu, dan berdasarkan penyuluhan sosialisasi dalam melakukan penilaian yang pernah saya ikuti. Untuk melakukan penilaian keterampilan tidak harus setiap hari dan tidak harus di dalam kelas, karena tidak mungkin kita menilai semua peserta didik secara detail, namun kami bisa melihat peserta didik yang kemampuan rendah, sedang dan yang paling baik, dan itu bisa kita jadikan sebagai standar penilaian”.

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu informan selaku guru PAI, ia mengatakn bahwa :

“ Karena banyaknya teknik penilaian dalam kompetensi ini membuat kami kebingungan untuk menyiapkan rubik penilaian karena masih kurangnya pengetahuan kami tentang penilaian autentik. Adapun upaya untuk mengatasi kendala dalam melakukan penilaian pada kompetensi keterampilan maka kami menilai keterampilan peserta didik dengan cara sederhana, contohnya ya dengan melihat kemampuan masing-masing peserta didik selama proese pembelajaran dikelas. ”

Kemudian hal di atas juga senada dengan yang disampaikan oleh salah satu informan selaku kepala sekolah, bahwa :

“ Tentu setiap kendala pasti akan ada upaya yg dilakukan baik itu dari guru atau pihak sekolah, contoh upaya yang dilakukan pihak sekolah agar proses penerapan penilaian autentik ini berjalan dengan baik dan benar ialah dengan mengadakan KKG yang diadakan setiap 1 bulan sekali,

dengan tujuan untuk mengevaluasi dan bersama-sama mencari upaya yang dihadapi dalam setiap pembelajaran dikelas.“

Bersadarkan kutipan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan ini ialah dengan menyediakan dan mengatur waktu yang tersedia menjadi lebih lama agar dapat memenuhi penilaian pada kompetensi keterampilan, terutama penilaian kompetensi keterampilan yang sifatnya proyek atau unjuk kerja tidak bisa menggunakan waktu yang sedikit sehingga guru harus memberi batasan waktu kepada peserta didik ketika melaksanakan penilaian keterampilan ini.

Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam problematika penilaian autentik yaitu dengan mengadakan KKG atau Kelompok Kerja Guru khusus untuk guru-guru SD Negeri 01 Kepahiang yang di selenggarakan langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Pangku Iman, S.Pd, serta dengan mengusulkan kepada pihak

Dinas Pendidikan atau LPMP agar segera mengadakan pelatihan-pelatihan Kurikulum 2013 khususnya yang bertemakan penilaian autentik agar kedepannya penerapan penilaian autentik ini akan lebih baik lagi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah data diketahui sebagaimana yang penulis sajikan pada fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti dan telah diuraikan diatas, maka tindakan selanjutnya dari peneliti yaitu menganalisis data-data yang telah didapatkan yang diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013**

Peneliti menggunakan teori dari E. Mulyasa yang menyatakan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 ini mencangkup 3 ranah yang dinilai oleh guru, yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan. Dari tiga ranah tersebut Guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang ini telah menerapkan penilaian autentik secara keseluruhan,

namun masih banyak ditemukan nya permasalahan-permasalahan dalam penerapan di setiap aspek penilaian.

**a. Penilaian Kompetensi Sikap**

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil pembelajaran. bisa dilakukan melalui teknik penilaian observasi, penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman. Kurikulum membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang berkaitan dengan pembentukan pribadi peserta didik yang iman, bertaqwa. Dan sikap sosial yang berkaitan dengan pembentukan pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri demokratis dan bertanggung jawab.<sup>109</sup>

Teknik penilaian sikap yang diterapkan Guru PAI di kelas V belum terlaksana dengan baik karena guru masih kebingungan dengan banyaknya instrumen-instrumen penilaian pada aspek ini. Guru PAI hanya melakukan

---

<sup>109</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*. ( Jakarta: Bumi Aksara. 2018), h.179

penilaian sikap observasi dan teman sebaya tanpa lembar instrumen.

#### 1) Penilaian Observasi

Guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang dalam satunya adalah observasi. Teknik ini dilakukan guru selama proses pembelajaran, baik diawal pembelajaran maupun, di tengah proses pembelajaran hingga pembelajaran berakhir. Guru menilai sikap dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan ingatannya saja tanpa menggunakan instrumen penilaian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

#### 2) Penilaian Diri dan Antar Teman

Guru PAI di SD Negeri 01 Kepahiang tidak melakukan penilaian diri dan antar teman ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan guru tentang penilaian ini dan dinilai sangat merepotkan diri menyiapkan instrumen atau lembar penilaian untuk setiap pertemuan dan untuk setiap peserta didik. Serta kurangnya alokasi waktu jika harus menerapkan semua penilaian dengan baik.

### 3) Jurnal

Guru PAI di SD Negeri 01 Kepahiang melakukan penilaian jurnal dengan mencatat kegiatan harian sikap peserta didik kelas V dituangkan dalam buku jurnal yang dirancang sendiri dan hanya untuk mencatat sikap peserta didik yang melakukan tindakan khusus saja, tidak semua dicatat di dalam buku jurnal. Penilaian ini berkesinambungan dengan penilaian observasi.

#### **b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian Kompetensi pengetahuan dilakukan melalui beberapa cara, yaitu tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Teknik tes dengan instrumen soal pilihan ganda, isian (essay), benar-salah, menjodohkan dan uraian dapat dilakukan pada saat ulangan harian setelah subtema selesai dipelajari.<sup>110</sup>

Teknik penilaian autentik pada penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan guru PAI di kelas V adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

#### 1) Tes tertulis

---

<sup>110</sup> E. Mulyasa, *Implementasi.....* h.196



Pada tes ini yang dilakukan guru antara lain ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS). Bentuk soal yang digunakan oleh guru dalam tes tertulis ini antara lain soal pilihan ganda dan uraian. Tes tertulis ulangan harian dilaksanakan setiap menyelesaikan satu tema pembelajaran atau di akhir bab dengan bentuk soal uraian. Dan melakukan UTS dan UAS pada waktu yang telah ditetapkan pihak sekolah.

## 2) Tes Lisan

Tes lisan dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan lisan (langsung) dan siswa juga menjawab dengan lisan (langsung). Tes lisan yang dilakukan guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang yaitu pada setiap awal pembelajaran (pretest) dan akhir pembelajaran (quis) yang disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

## 3) Penugasan

Penilaian penugasan yaitu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuannya

dan memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya. Untuk penilaian penugasan yang dilakukan oleh guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang yaitu disetiap tema atau subtema yang disesuaikan dengan materi. Menyimak dan merangkum materi yang ada di buku paket serta penugasan mengerjakan latihan-latihan di buku LKS.

### **c. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan sering disebut penilaian perbuatan, yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuannya dalam tugas tertentu. Penilaian ini meliputi ranah berfikir dan bertindak. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek dan penilaian portofolio.<sup>111</sup>

Teknik penilaian kompetensi keterampilan yang digunakan Guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang adalah hanya penilaian praktik dan penilaian proyek.

---

<sup>111</sup> E. Mulyasa, *Implementasi.....* h.191

### 1) Penilaian Praktik

Adalah penilaian yang menuntut respons peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas tertentu sesuai dengan tuntutan kompetensi. Penilaian praktik dilakukan guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang dengan cara meminta peserta didik untuk mempraktekan terkait dengan tema yang sesuai kompetensi yang harus dicapai peserta didik, contohnya memperagakan gerakan dan lafadz sholat, memperagakan gerakan wudhu serta niat berwudhu.

### 2) Penilaian Proyek

Merupakan penilaian keterampilan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dengan memberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode dan waktu tertentu. Guru PAI kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang menggunakan penilaian ini dalam menilai siswa/i dengan cara memberikan tugas rumah yang akan dikumpulkan pada waktu yang ditentukan.

### 3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode. Nilai portofolio diambil dari nilai-nilai karya siswa pada penilaian proyek dan kinerja yang diolah menjadi satu nilai. Penilaian Portofolio di Kelas v pada mata pelajaran PAI tidak terlaksana, karena kurangnya pemahaman guru PAI di teknik penilaian ini. Tetapi guru selalu mencatat hasil belajar peserta didik di buku nilai sesuai dengan keterangannya masing-masing, hal itu diyakini guru PAI bahwa ia telah melakukan penilaian portofolio dengan cara melaksanakan Ujian dan praktek di satu periode.

## **2. Problematika Guru Mata Pelajaran PAIBP dalam Menerapkan Penilaian Autentik Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan penilaian autentik.

1. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Sikap

Kendala dalam penilaian pada kompetensi sikap peserta didik, berdasarkan hasil data dan temuan di bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa kendala dalam penilaian kompetensi sikap adalah kurangnya alokasi waktu yang tersedia sedangkan jumlah peserta didik yang ada di kelas tergolong banyak, sehingga sangat tidak memungkinkan bagi guru untuk melakukan penilaian dalam sekali waktu. Guru juga harus mempersiapkan lembar penilaian untuk masing-masing siswa. Selain itu juga yang menjadi kendala adalah kurangnya kreatifitas guru dalam pengelolaan penilaian.

Hal diatas sejalan dengan pendapat Nursasi dalam penelitiannya yang menyatakan banyak peserta didik yang

dinilai tidak sedikit sehingga membutuhkan waktu yang lumayan banyak namun waktu yang tersedia hanya sedikit.<sup>112</sup> banyaknya jumlah peserta didik mengharuskan guru menyediakan form atau lembar penilaian yang lumayan banyak sehingga penilaian sikap dapat dilakukan dengan optimal, tetapi kenyataannya banyaknya jumlah peserta didik yang membuat guru enggan menggunakan lembar atau instrumen penilaian yang menurut mereka itu sangatlah susah untuk diterapkan.

## 2. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Problematika yang dialami guru PAI dalam menerapkan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ini ialah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya disiplinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dan setoran hafalan agama dan juga kurangnya kreatifitas atau peserta didik kurang merespon

---

<sup>112</sup> Nursasi enggarwati, *kesulitan guru.....*, h. 10

dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang diberikan guru. Serta banyaknya lembar kerja peserta didik.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Susi Munawati dalam penelitiannya bahwa dalam penilaian kompetensi pengetahuan guru harus menyediakan lembar kerja peserta didik yang lumayan banyak.<sup>113</sup> Dengan demikian guru harus menyediakan lembar kerja peserta didik sesuai jumlah peserta didik dalam sekelas yang jumlahnya tidak sedikit.

Terkait kendala dalam penilaian pengetahuan tentang masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, akan diadakan pengayaan atau ujian ulang agar nilai seluruh peserta didik mencapai KKM. Sesuai dengan pendapat Gunadi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran permasalahan yang dialami juga mengenai kualitas masukan (input) peserta didik yang di bawah rata-rata dalam hal kemampuan akademik.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Susi Munawati, *Pelaksanaan Penikaian Autentik.....*, h. 11

<sup>114</sup> Gunadi, *Pelaksanaan penilaian Autentik Kuriulum 2013....., jurnal pendidikan, Nomor 2. Vol 5, h.6*

### 3. Problematika dalam pelaksanaan Penilaian Autentik pada teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan

Problematika dalam penerapan penilaian autentik pada kompetensi keterampilan peserta didik, penilaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pencapaian peserta didik berupa keterampilan (skills) yang dimiliki peserta didik. Berdasarkan beberapa kutipan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi permasalahan utama dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi keterampilan ini ialah kurangnya waktu yang tersedia serta banyaknya rubrik penilaian yang harus dipersiapkan guru. Dan juga kurangnya pemahaman dan kreatifitas guru terhadap penilaian keterampilan.

Jadi, dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika guru dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di kelas V SD Negeri 01 Kepahiang berupa kendala-kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013



diantaranya adalah banyaknya jumlah peserta didik dalam satu kelas, format penilaian dan lembar kerja peserta didik yang tidak sedikit, waktu yang tersedia tidak mencukupi, kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan penilaian dan peserta didik yang belum lancar dalam membaca dan menulis

#### **4. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika yang dihadapi Guru PAI dalam Menerapkan Penilaian Autentik**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan penilaian autentik.

##### **1) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi sikap**

Pertama upaya dalam mengatasi kendala penilaian pada kompetensi sikap peserta didik berdasarkan hasil data temuan peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang terjadi pada penilaian kompetensi sikap di antaranya adalah penilaian bisa dilakukan di luar jam pembelajaran artinya

tidak harus dilakukan di dalam kelas sehingga waktu yang dibutuhkan tercukupi, guru juga harus intensif dalam melakukan penilaian.

Idealnya upaya untuk mengatasi penilaian kompetensi sikap dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya yaitu untuk penilaian sikap tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja atau di saat jam pembelajaran berlangsung namun penilaian kompetensi sikap juga bisa dilakukan di luar jam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh susi munawati dalam penelitiannya menyebutkan bahwa guru tidak mungkin dapat menilai sejumlah peserta didik dengan detail dalam waktu yang sedikit. Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi sikap

## 2) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Dari hasil observasi dan wawancara informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam penilaian kompetensi pengetahuan adalah dengan cara bersikap lebih tegas untuk

peserta didik yang lalai dengan tugas dan hapalan, melakukan pengayaan atau ujian ulang bagi peserta didik yang nilai ujiannya masih di bawah KKM, serta dengan melakukan pemantauan dan perhatian lebih kepada peserta didik yang masuk dalam kategori kurang dalam hal pengetahuan.

### 3) Upaya Guru dalam mengatasi problem dalam penerapan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Dari hasil observasi dan wawancara informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam penilaian kompetensi keterampilan guru harus mengatur waktu yang tersedia agar dapat mencukupi pada penilaian keterampilan terutama pada penilaian proyek yang sangat membutuhkan waktu yang banyak dan dalam mengerjakannya guru harus menyediakan waktu yang lama untuk menyelesaikannya karena sifatnya yang rumit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ningrum dan Sobri dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kendala

dalam penilaian proyek guru harus memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas proyek.

Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam problematika penilaian autentik yaitu dengan mengadakan KKG atau Kelompok Kerja Guru khusus untuk guru-guru SD Negeri 01 Kepahiang yang di selenggarakan langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Pangku Iman, S.Pd, serta dengan mengusulkan kepada pihak Dinas Pendidikan atau LPMP agar segera mengadakan pelatihan-pelatihan Kurikulum 2013 khususnya yang bertemakan penilaian autentik agar kedepannya penerapan penilaian autentik ini akan lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Kelas V Mata Pelajaran PAIBP di SD Negeri 01 Kepahiang  
SD Negeri 01 Kepahiang telah menerapkan Penilaian Autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Problematika Guru Mata Pelajaran PAIBP dalam Menerapkan Penilaian Autentik Kurikulum 2013  
Problematika guru dalam menerapkan penilaian autentik secara menyeluruh meliputi kurangnya alokasi waktu, banyaknya jumlah peserta didik, format atau instrumen penilaian yang tidak sedikit dan kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan penilaian.
3. Upaya dalam Mengatasi Problematika yang dihadapi Guru PAIBP dalam Menerapkan Penilaian Autentik

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Kepahiang, yaitu guru berusaha meningkatkan kreatifitas dalam melakukan penilaian, lebih berusaha untuk bersikap lebih tegas kepada peserta didik yang lalai dengan tugas dan hapalan, melakukan pengayaan atau ujian ulang bagi peserta didik yang nilai ujian nya masih di bawah KKM dan guru memberi batasan waktu dalam penugasan proyek, menyediakan waktu yang mencukupi dalam melakukan penilaian terutama untuk penilaian yang jenisnya proyek .

Pihak sekolah telah berupaya untuk mengatasi problematika yang dialami guru dalam menerapkan penilaian autentik yaitu sekolah mengadakan Kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) khusus untuk guru-guru SD Negeri 01 Kepahiang,

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya agar melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dan diharapkan lebih sering mengikut sertakan guru-guru terutama guru PAI dalam kegiatan pelatihan-pelatihan implementasi kurikulum 2013.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti menyarankan kepada guru PAI untuk :

- a. Guru PAI hendaknya lebih memahami lagi tentang penilaian autentik agar pelaksanaannya lebih baik lagi kedepannya.
- b. Meningkatkan kreativitas untuk menemukan cara yang dapat digunakan untuk mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.

- c. Guru PAI hendaknya lebih tegas lagi dalam menentukan batas waktu dalam pengumpulan tugas peserta didik dan batas waktu menghafal.
- d. Diharapkan guru PAI sebelum melaksanakan penilaian autentik didalam kelas, guru melaukuan perencanaan agar penilaian dapat terlaksanakan dengan maksimal
- e. Guru juga diharapkan menggunakan instrumen yang tepat dan sesuai akan prosedur penilaian autentik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, 2012 *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aziz Abdul, 2001. “*Kelambanan dalam Belajar dan cara penanganannya*”, Jakarta: Gema Insani
- Basuki Ismet dan Hariyato, 2014, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto dan Herry Sudjendro, 2004. *Wacana Bagi Guru SD: Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Depertemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas
- E. Mulyasa, 2005, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan Heri, 2013. *Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hajaroh S dan Adawiyah R, 2018. *Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik*. El-Midad Jurnal Jurusan PGMI, Vol.10, No.02.
- Haryati, Nik, 2011, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Bandung: Alfabeta
- Hujair, 2003. *Paradigma Pendidikan Islam (Mengembangkan Masyarakat Madani Indonesia)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Innana, 2018. *Peran Pendidikan dalam Membangun karakter bangsa yang bermoral*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.1, No.1.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP.Press

- Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Kurinasih, Imas dan Sani ,Berlin, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena
- Loeloek Poerwati Endah, 2013, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Majid, Abdul, 2014, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardapi, Djemari, 2012, *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Masykuri Bakri (ed), 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang dan Visipres
- Muhaimin, 2003. *Arah baru dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Peradaban, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan)*, Bandung: Nuansa Cendekia
- Nisa Khoiru, 2019. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Sainifik*. Jurnal At-Tahtzib. No.3, No.2
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Samsul Nizar, 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories Teoristis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers
- Shafa Marwah Siti, Makhmud Syafe'i dan Elan Sumarna, 2018. *Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KI Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan. Vol.5, No.1,
- Sudijono,Abas, 2003, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2013, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumardi S, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Garfiindo Persada

- Sunarti, Rahmawati Selly, 2014, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Surya, Muhammad, 2004. *Psikologi pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Utami Hidayat Resti, 2018. *Problematika Guru dalam melaksanakan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*. Purwokerto.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran

### Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Sekolah, Bapak Pangku Iman S.Pd



Wawancara bersama Ibu Basrita Andriani, M.Pd, guru PAI kelas V



Wawancara bersama Ibu Sukma Wareha, S.Pd, Guru PAI



Wawancara Bersama Marpel Anugera (siswa kelas V)



Wawancara Bersama Dira Aulia (siswa kelas V)



Kegiatan belajar mengajar siswa kelas V bersama guru PAI Ibu Basrita Andriani, M.Pd (Selasa, 24 Juli 2021)



Kegiatan belajar mengajar siswa kelas V bersama guru PAI Ibu Basrita Andriani, M.Pd (Selasa, 3 Agustus 2021)



Kegiatan belajar mengajar di kelas V bersama guru PAI Ibu Basrita Andriani, M.Pd ( Selasa, 24 Agustus 2021 )



Kegiatan siswa yang sedang maju menghafal surat At-tiin



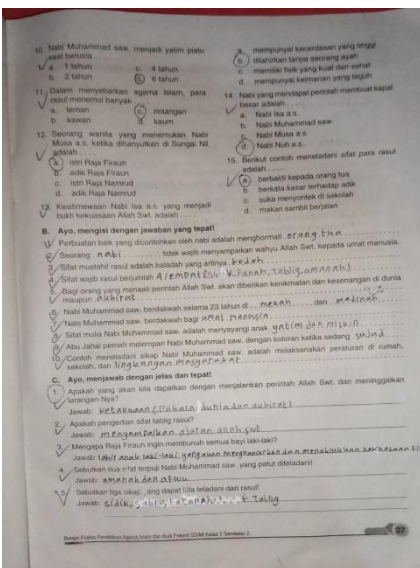
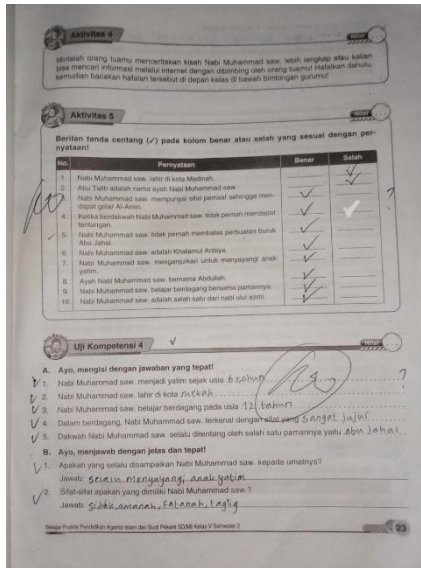
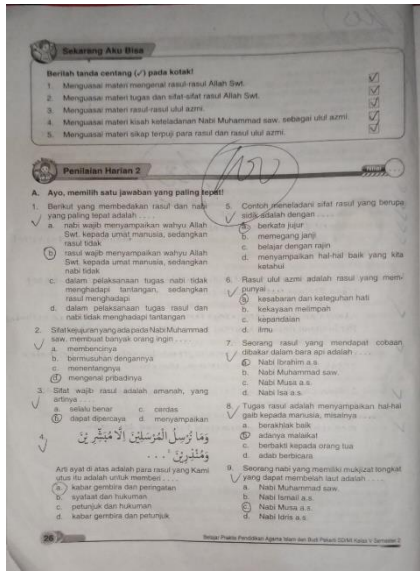
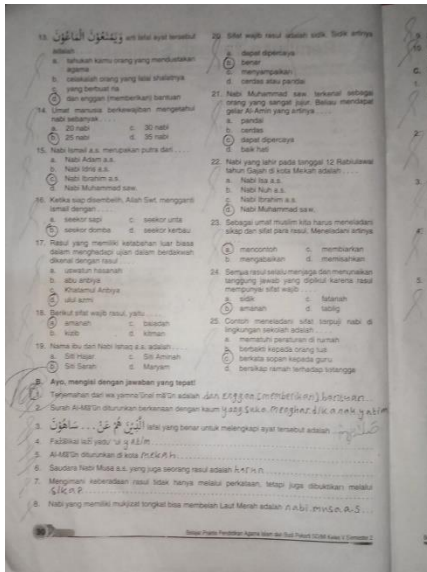
Kegiatan penilaian observasi guru PAI di kelas V



Dokumentasi guru-guru SD Negeri 01 Kepahiang dalam kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)

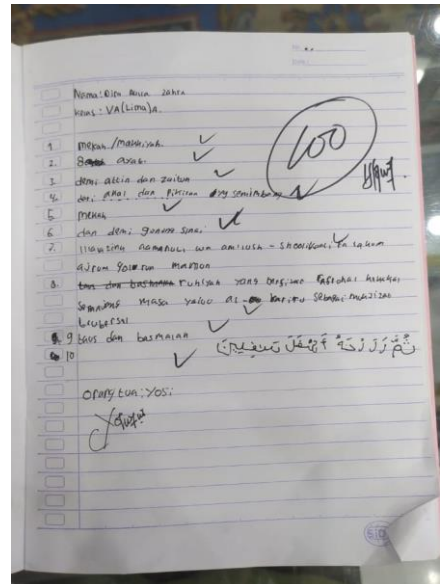
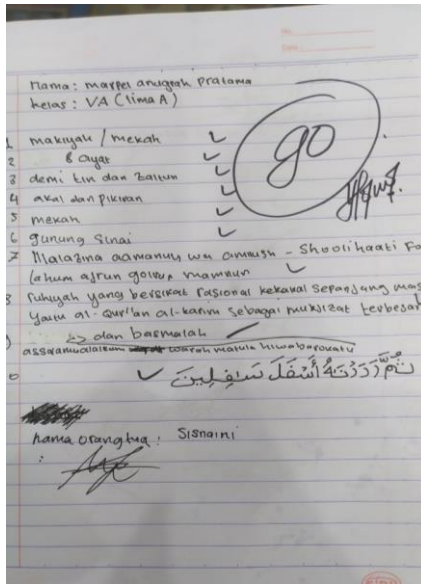




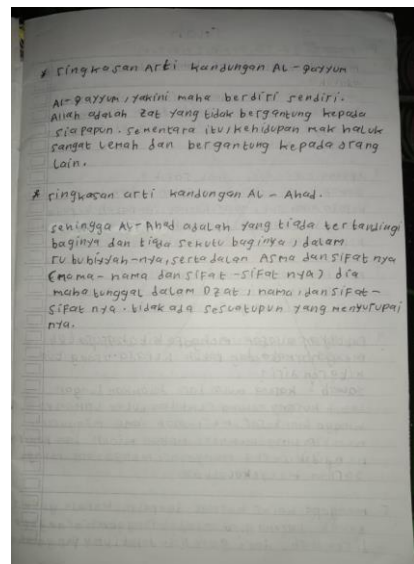
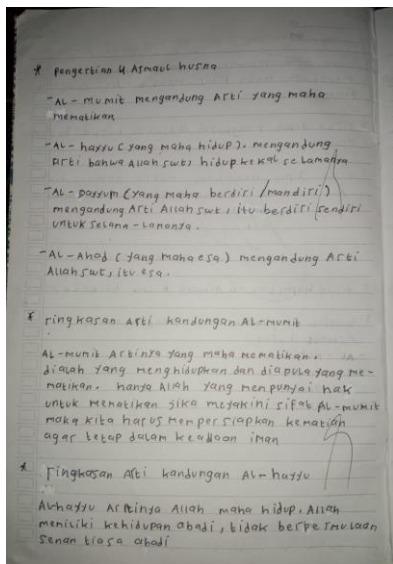


## Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas V

( Penilaian Kompetensi Pengetahuan - Teknis penilaian tertulis dan penugasan )



Hasil ulangan harian bab 1 (tentang surat At-tiin) siswa/i kelas V



Catatan peserta didik kelas V  
( bab 2 tentang mengenal nama Allah dan Kitabnya )



Tampak depan Kantor Guru SD Negeri 01 Kepahiang



Ruang Guru SD Negeri 01 Kepahiang



Taman sekolah (SD Negeri 01 Kepahiang)



Taman dan ruang belajar siswa



Ruang tamu SD Negeri 01 Kepahiang



Pajangan foto-foto kenangan SD Negeri 01 Kepahiang  
**Lampiran**



## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### “Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang”

No.	Variabel	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan
1.	Implementasi Penilaian Autentik	1. Penilaian Autentik	1. Penilaian kompetensi sikap 2. Penilaian kompetensi Pengetahuan 3. Penilaian kompetensi keterampilan	1. Apa itu penilaian autentik kurikulum 2013 menurut anda ?
		2. Pelaksanaan Penilaian Autentik	1. Pelaksanaan penilaian sikap 2. Pelaksanaan penilaian pengetahuan 3. Pelaksanaan penilaian keterampilan	1. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap ? 2. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan ? 3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek

				Keterampilan ?
2.	Problematika Implementasi Penilaian Autentik	1. Macam-macam problem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pemahaman pendidik</li> <li>2. Banyaknya aspek yang di nilai</li> <li>3. Rumitnya Instrumen penilaian</li> <li>4. Kurangnya alokasi waktu</li> <li>5. Kurangnya kreativitas pendidik</li> <li>6. Perbedaan karakteristik peserta didik</li> </ol>	1. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan penilaian autentik ?
		2. Faktor-faktor problem dalam pelaksanaan penilaian autentik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor internal</li> <li>2. Faktor external</li> </ol>	1. Faktor apa yang menjadi problem dalam pelaksanaan penilaian autentik ?

		<p>3. Upaya dalam mengatasi problem</p>	<p>1. Upaya dalam mengatasi masalah yang timbul dari karakteristik peserta didik</p> <p>2. Upaya dalam mengatasi masalah yang dihadapi guru</p>	<p>1. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah yang timbul dari karakteristik peserta didik ?</p> <p>2. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan penilaian autentik di kelas ?</p>
--	--	---	---	---



## PEDOMAN OBSERVASI

**Nama Peneliti** : Dinda Dwi Magfirah

**Jurusan/Prodi** : Tarbiyah/PAI

**Tempat Penelitian** : SD Negeri 01 Kepahiang

No .	Aspek Pengamatan	Pengamatan		Ket
		Iya	Tidak	
1.	Guru melakukan penilaian siswa/i dalam kelas selama pelajaran berlangsung.			
2.	Guru melaksanakan penilaian pada aspek sikap			
3.	Guru melaksanakan penilaian pada aspek pengetahuan			
4.	Guru melaksanakan penilaian pada aspek keterampilan			
5.	Guru menggunakan instrumen penilaian yang ditetapkan			

## PEDOMAN WAWANCARA

### Identitas Narasumber

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Alamat :  
Jabatan :

1. Apakah penilaian autentik kurikulum 2013 menurut anda ?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap ?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan ?
4. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek Keterampilan ?
5. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan penilaian autentik ?
6. Faktor apa yang menjadi problem dalam pelaksanaan penilaian autentik ?
7. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah yang timbul dari karakteristik peserta didik ?
8. Bagaimana upaya dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan penilaian autentik ?

## Lampiran

### Hasil Wawancara

#### Identitas Narasumber

Nama : Pangku Iman S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat wawancara : Ruang kepala sekolah  
Waktu wawancara : Rabu, 21 Juli 2021

1. Apakah penilaian autentik kurikulum 2013 menurut anda ?

Jawaban :

Penilaian autentik menurut saya ialah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik. Sebetulnya program kurikulum 2013 ini agak dilematis, kenapa saya katakan begitu karena ketikan awal mula kurikulum 2013 ini diterapkan, guru-guru kesulitan dalam mengubah cara mengajar agar lebih konvensional dan juga kesulitan dalam menguasai IT. Dan juga menurut saya penilaian autentik ini benar-benar teknik penilaian yang merupakan satu kesatuan yang utuh, sehingga validitas penilaiannya sangat terukur.

2. Apek-aspek penilaian apa saja yang meliputi penilaian autentik 2013 ?

Jawaban :

Penilaian autentik K13 ini lebih kompleks karena penilaian yang digunakan dibagi menjadi 3 yaitu penilaian sikap atau afektif, penilaian pengetahuan atau kognitif dan penilaian keterampilan atau psikomotorik, sementara di KTSP hanya kognitifnya saja yang dinilai. Di setiap aspek masing-masing

<p>mempunyai beberapa bagian penilaian lagi, contoh salah satunya itu di penilaian pengetahuan atau kognitif ada 3 bagian, yaitu penilaian tes lisan, tes tertulis dan penugasan.</p>
<p>3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap ?          Jawaban :          Sebenarnya penilaian autentik di SD Negeri 01 Kepahiang ini sudah di terapkan karena penilaian ini merupakan bagian dari kurikulum 2013. Kurikulum ini juga sudah lama diberlakukan di sekolah ini. Dalam Aspek penilaian sikap guru harus melakukan pengamatan peserta didik dari 2 sisi yaitu sikap sosial (KD-1) dan sikap spiritualnya (KD-2). Penilaian spiritual dapat dinilai melalui cara peserta didik melakukan kegiatan berdo'a sebelum belajar dan sesudah belajar. Sedangkan sikap sosialnya dapat dinilai melalui hubungannya atau sikapnya dengan teman-teman dan orang tua mereka di sekolah yaitu guru-guru.</p>
<p>4. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan ?          Jawaban :          Penilaian kognitif merupakan salah satu tolak ukur dalam keberhasilan belajar siswa pada kurikulum sebelumnya, tapi tidak untuk kurikulum yang sekarang. Kurikulum 2013 ini telah merancang teknik penilaian yang menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga validitas penilainya terukur bukan hanya berpatok dengan satu penilaian saja.</p>
<p>5. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek keterampilan ?          Jawaban :          Penilaian keterampilan itu dapat dilakukan dengan memilih penilaian yang menggunakan penilaian kerja, proyek dan potofolio yang dapat digunakan pendidik sesuai dengan kompetensi materi yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan aspek yang dinilai guru.</p>
<p>6. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan penilaian autentik ?</p>

Jawaban :

Sebenarnya kurikulum ini mempermudah pendidik dalam meningkatkan potensi peserta didik dengan adanya pembelajaran yang mengaitkan dengan pengalaman peserta didik, tetapi dengan adanya penilaian autentik, guru-guru sibuk dalam menyelesaikan administrasi penilaian sehingga perhatian pada pembelajaran berkurang. Dan juga dari pemantauan saya secara menyeluruh, timbulnya permasalahan dalam penilaian autentik ini karena terlalu banyaknya aspek yang harus di nilai pastinya. Sedangkan sekolah kita memiliki 2 orang guru PAI yang sudah senior atau bisa di bilang sudah berumur, keduanya kurang paham perkembangan IT. Padahal penilaian autentik ini harusnya akan lebih mudah diterapkan jika pendidik atau guru bisa menggunakan komputer.

7. Faktor apa yang menjadi problem dalam pelaksanaan penilaian autentik ?

Jawaban :

Menurut saya sendiri, melihat dari sistem pendidikan atau kurikulum yang berlaku sekarang yang mengharuskan peserta didik lebih aktif dan kreativitas guru lebih dibutuhkan. Semuanya sama-sama menjadi faktor dari problem atau masalah dalam menerapkan penilaian autentik. Karena banyak sekali kendala-kendala yang ditemukan selama penerapan yang membuat semua aspek menjadi faktor penyebabnya.

8. Bagaimana upaya dalam mengatasi Problem dalam penerapan penilaian autentik di SD Negeri 01 Kepahiang ?

Jawaban :

Segala sesuai tidak terlepas dari sebuah permasalahan yang dihadapi pasti memiliki solusi. Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum yang bisa dikatakan sudah lama diterapkan akan tetapi masih terasa baru bagi para guru yang

ada di SD Negeri 01 Kepahiang disebabkan karena kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013. Tapo adapun upaya saya sebagai kepala sekolah untuk mngatasi problematika yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian autentik yaitu dengan diselenggarakannya kegiatan KKG ( Kelompok kerja guru ) SD Negeri 01 Kepahiang yang di pimpin langsung oleh saya sendiri selaku kepala sekolah.

## Identitas Narasumber

Nama : Basrita Andriani, M.Pd  
Jabatan : Guru PAI kelas V  
Tempat wawancara : Ruang Guru  
Waktu wawancara : Senin, 19 Juli 2021

1. Bagaimana penilaian autentik kurikulum 2013 menurut anda ?

Jawaban :

Dalam penilaian proses pembelajaran saya telah menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Namun belum berjalan dengan sempurna sesuai dengan aturan. Menurut saya penilaian ini bagus dan dilakukan secara menyeluruh, namun harus di dukung oleh pendidik-pendidik yang profesional. Karena penilaian ini sangat luas, mencakup 3 penilaian

2. Aspek-aspek penilaian apa saja yang meliputi penilaian autentik 2013 ?

Jawaban :

Karena penilaian ini sangat luas yang ia mencakup 3 penilaian di antaranya penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan itu sering di sebut penilaian kognitif, ini dapat di lakukan dengan tiga cara menilai yaitu dengan tes tertulis atau biasa di sebut ulangan, tes lisan dan penugasan. Lalu penilaian sikap juga dengan tiga cara yaitu ada penilaian observasi, penilaian diri sendiri dan teman sebaya, semuanya ini menggunakan instrumen atau lembaran penilaian, dan yang terakhir penilaian keterampilan itu menggunakan penilaian kinerja atau praktek, penilaian proyek dan portofolio.

<p>3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap dengan teknik observasi di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Penilaian aspek sikap dengan observasi ini saya lakukan hanya dengan pengelihatan dan ingatan saja, tidak dengan instrumen lembar observasi. Saya lebih memilih untuk tidak menggunakan instrumen dikarenakan sangat merepot jika harus mempersiapkan lembaran-lembaran yang jenis nya sangat banyak.</p> <p>Di penilaian ini saya sering melakukan observasi secara langsung seperti melihat sikap spiritual peserta didik dari saat memulai pelajaran dengan berdo'a, berkeliling guna memantau perkembangan sikap, melihat bagaimana cara mereka berinteraksi satu sama lain</p>
<p>4. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap dengan teknik penilaian diri dan antarteman di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sampai saat ini saya belum menggunakan instrumen dalam menilai diri sendiri dan antar teman peserta didik, saya hanya menilain peserta didik dengan cara melihat dan mengamati bagaimana perkembangan mereka dari sikap sosial dan spiritual dengan menggunakan indra dan ingatan saja</p>
<p>5. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap dengan teknik penilaian Jurnal di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Catatan jurnal itu saya sesuaikan dengan hasil penilaian observasi yang saya ingat dan lihat selama pembelajaran berlangsung dan hanya mencatatn hal-hal yang penting saja, misal ada siswa yang mengganggu temannya sampai menangis atau juga bolos pelajaran saya.</p>
<p>6. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan dengan teknik tes tertulis ?</p> <p>Jawaban :</p>



Disetiap pembelajaran di kelas saya pasti melakukan penilaian aspek kognitif ini. Pada tes tertulis saya biasa memberikan latihan soal yang ada di buku LKS, jika selesai pada hari yang sama akan dikoreksi langsung, jika tidak akan dijadikan tugas rumah lalu dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Tes tertulis juga saya lakukan disetiap akhir bab atau tema, biasa di sebut ulangan harian. Kemudian hasil dari tes tertulis ini akan saya masukkan pada buku rekapan nilai guru atau buku nilai. Biasanya setelah di nilai, lembar jawaban ulangan harian siswa akan di kembalikan kepada peserta didik untuk diminta tanda tangan orang tua, dengan tujuan agar orang tua mengetahui hasil belajar anaknya

7. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan dengan teknik tes lisan ?

Jawaban :

Penilaian pengetahuan pada teknik tes lisan saya lakukan pada saat awal peajaran dan akhir pelajaran, yang biasa di sebut dengan fre-test dan post-test. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta didik paham tentang materi yang sudah di jelaskan pada hari itu.

8. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan dengan teknik penugasan ?

Jawaban :

Terutama untuk kelas tinggi mereka mendapat buku LKS jadi latihan-latihan di buku LKS yang sering saya jadikan sebagai tugas rumah dan juga setiap awal bab tugasnya meringkas materi pelajaran juga saya jadikan sebagai pekerjaan rumah dengan tujuan untuk melengkapi buku catatan

9. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek keterampilan dengan teknik penilaian kinerja di kelas V ?

Jawaban :

<p>Di penilaian kinerja ini saya memberikan tugas praktek pada peserta didik di kelas V sesuai dengan subtema. Misalnya di tema 1 tentang surat at-tin, maka tugas prakteknya tentang menghafal Surat At-tin serta makna dari surat tersebut.</p>
<p>10. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek keterampilan dengan teknik penilaian proyek di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pengambilan penilaian proyek belum bisa dilaksanakan dengan baik dikarenakan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menciptakan suatu karya. tetapi pada kelas V tahun ajaran sebelum adanya covid sudah terlaksana dengan sangat sederhana, hanya dengan menggambar bangunan masjid di buku gambar atau juga dengan membuat tulisan Asmaul husna di karton</p>
<p>11. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek keterampilan dengan teknik portofolio di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Untuk penilaian portofolio ini saya tidak menerapkannya karena saya sendiri kurang memahami bagaimana teknis dalam penilaian ini. Saya hanya mencatat dan merekap hasil kinerja dan karya peserta didik di buku nilai.</p>
<p>12. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran di kelas V ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Kalau membahas tentang kesulitan dalam penerapan penilaian autentik tentunya sangat banyak yang saya temui didalam kelas terutama di kelas V. Kelas V tahun ajaran ini sangat banyak siswanya, jumlahnya mencapai 33 siswa karena dua kelas digabungkan menjadi satu. Ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya masalah dalam penerapan penilaian autentik. Banyaknya siswa membuat saya kesulitan untuk menilai secara objektif peserta didik satu-persatu.</p>

Penilaian ini menilai seluruh aspek peserta didik yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan, yang menjadi permasalahan kami setiap aspek tersebut harus dibuatkan instrumen dan format yang berbeda-beda dan membuat kami kebingunan, karakter peserta didik yang berbeda-beda ini yang membuat saya kesulitan untuk menilai secara keseluruhan sehingga saya hanya mengingat dalam ingatan saja mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif. Dan menurut saya jika harus menerapkan penilaian autentik ini dengan baik, maka juga harus memperluas alokasi waktu. Karena tidak akan mungkin kami guru bisa menerapkan penilaian ini dengan waktu yang sangat minim. Jadi saya mengatakan, penilaian ini sangatlah sulit dan rumit.

13. Faktor apa yang menjadi problem dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI di kelas V ?

Jawaban :

Penilaian autentik, penilaian yang sangat sangat luas. Dengan jumlah peserta didik yang setiap kelas nya rata-rata mencapai 28-35 siswa dan tidak hanya 1 kelas yang kami pegang tetapi ada 5 kelas sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang extra. Dengan kurangnya kreativitas dan jarang nya pelatihan Kurikulum 2013 sehingga menyulitkan kami dalam mengatasi permasalahan ini.

14. Bagaimana upaya dalam mengatasi Problem dalam penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI di kelas V di SD Negeri 01 Kepahiang ?

Jawaban :

Sekolah kita ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki sistem penilaian dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Salah satunya, kepala sekolah sekarang telah melaksanakan kegiatan kelompok kerja guru atau KKG yang terkhusus untuk guru-guru di SD Negeri 01 Kepahiang ini, kegiatan itu dilakukan

hampir setiap bulan nya jika tidak ada halangan. Dalam kegiatan KKG itu kami guru-guru menyampaikan permasalahan-permasalahan apa saja yang ditemui selama proses belajar mengajar ataupun di luar kelas. Menurut saya itu telah menjadi salah satu upaya yang dilakukan dari pihak sekolah. Disini kita para guru dituntut untuk memahami sistem kurikulum 2013, akan tetapi pemerintah jarang sekali memberikan pelatihan-pelatihan mengenai penilaian autentik 2013. Mengenai permasalahan penilaian autentik, saya sebagai guru PAI bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mengamati dan membimbing peserta didik di luar sekolah.

15. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul dari karakteristik peserta didik kelas V ?

Jawaban :

Kalau problem yang timbul dari karakteristik peserta didik, yang saya harus lakukan ya dengan memberi kelonggaran bagi siswa/i yang lalai dengan tugas dan hafalan agar diberikan waktu tambahan dengan konsekuensi nilai tidak lebih bagus dari yang mengumpulkan tepat waktu. Lalu juga dengan melakukan pengayaan atau ulangan ulang bagi siswa/siswi yang nilainya di bawah KKM.

**Identitas Narasumber :**

Nama : Sukma Wareha, S.Pd  
Jabatan : Guru PAI kelas 1 2 3  
Tempat wawancara : Ruang Guru  
Waktu wawancara : Rabu, 21 Juli 2021

<p>1. Apakah penilaian autentik kurikulum 2013 menurut anda ? Jawaban : Penilaian autentik ini ialah teknik penilaian yang merupakan satu kesatuan yang sangat utuh, sehingga validitas penilaiannya sangat terukur. Maka dari itu, tidak gampang untuk menerapkannya dengan sempurna, karena disetiap penilaian ada instrumennya masing-masing.</p>
<p>2. Apek-aspek penilaian apa saja yang meliputi penilaian autentik 2013 ? Jawaban : Penilaian autentik pada kurikulum 2013 itu dibagi menjadi 3 penilaian, yang pertama penilaian pengetahuan ada penilaian tertulis, lisan dan tugas-tugas, kedua penilaian sikap yang terdiri dari penilaian observasi, diri sendiri dan teman. Dan yang terakhir penilaian keterampilan terdiri dari penilaian praktek, kinerja dan portofolio.</p>
<p>3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek sikap ? Jawaban : Melakukan penilaian autentik dalam proses belajar mengajar pastinya tidak mudah, kalau saya di penilaian sikap ini saya lebih sering observasi langsung mendekati siswa-siswi kita ke tempat duduknya saat kita memberikan tugas, melihat tingkah laku mereka dan menilai dalam ingatan saja. Tidak menggunakan instrumen yang seharusnya ada karena menurut saya itu sangat-sangat mempersulit diri kita sebagai pendidik.</p>

<p>4. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Penilaian aspek pengetahuan atau kognitif ini tentunya tidak asing lagi untuk guru-guru tua seperti kami ini. Kalau di penilaian pengetahuan banyak yang saya terapkan contohnya tes lisan dengan pertanyaan yg dilontarkan langsung pada siswa, tes tertulis dengan memberikan tugas atau aktivitas yg terdapat dalam buku paket.</p>
<p>5. Bagaimana pelaksanaan penilaian pada aspek keterampilan ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Kalau saya dalam penilaian aspek keterampilan ini lebih sering menggunakan penilaian praktek pastinya. Contoh dengan memberikan hafalan surat-surat pendek lalu dengan memberikan hafalan sejenis niat sholat, niat wudhu, niat puasa dan lain-lain. Karena di sekolah kita ini ada sejenis tuntutan anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek untuk nilai akhir sebelum kelulusan kelas 6 nanti.</p>
<p>6. Faktor apa yang menjadi problem dalam pelaksanaan penilaian autentik ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Bukan hanya dari peserta didik, tetapi juga dengan faktor kekretivitas pendidik dalam mengajar, pengelolaan waktu di dalam kelas, ketelitian guru dalam menyiapkan instrumen-instrumen dengan baik.</p>
<p>7. Problem atau masalah apa saja yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan penilaian autentik ?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Kebetulan saya mendapatkan kelas bawah maksudnya kela 1 2 dan 3, tentu semakin kecil kelas semakin susah saya menerapkan penilaian autentik itu. Tetapi dari pengalaman mengajar dikelas atas sebelumnya banyak faktor yang</p>

menjadi problem. Seperti contohnya dipenilaian sikap itu semua penilaian menggunakan instrumen atau lembar penilaian. Nah itu semua memerlukan waktu yang sangat banyak dan persiapan yang matang. Sedangkan jam mengajar padat dan tidak ada waktu untuk menyiapkan itu semua. Pada intinya, jika ada pelatihan khusus untuk guru PAI dengan tema penilaian autentik K13. Insya Allah kedepannya penerapan penilaian ini akan lebih baik. Karena dari awal diberlakukannya Kurikulum 2013, belum ada pelatihan yang diselenggarakan Dinas pendidikan atau LPMP yang membahas tentang penilaian autentik.

8. Bagaimana upaya dalam mengatasi Problem dalam penerapan penilaian autentik di SD Negeri 01 Kepahiang ?  
Jawaban :

Di sekolah ini ada kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh bapak kepala sekolah, yaitu kegiatan KKG yang dilakukan dalam satu bulan satu kali pertemuan. Dalam kegiatan tersebut dijadikan sebagai ajang evaluasi guru-guru agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik. Untuk mengatasi kesulitan ataupun masalah dalam penilaian autentik ini, yang utama dibutuhkan guru ialah pelatihan-pelatihan tentang penilaian autentik kurikulum 2013, agar kedepannya penerapan penilaian yang sesuai standar kurikulum dapat diterapkan dengan baik.

**Identitas Narasumber :**

Nama : Dira Aulia Zahra  
Jabatan : Siswa kelas V  
Tempat wawancara : Di depan kelas V  
Waktu wawancara : Senin, 26 Juli 2021

<p>1. Bagaimana cara Guru PAI menilai siswa/i dalam proses pembelajaran ? Jawaban : Ibu ita (guru PAI) menilai kami muridnya secara langsung, memberikan latihan soal, tugas, ulangan serta hafalan-hafalan.</p>
<p>2. Apakah ibu guru PAI memperhatikan dan mengawasi siswa/i saat pelajaran ? Jawaban : Guru PAI sering kali berkeliling kelas melihat kami saat sedang mengerjakan latihan dan juga menegur jika suasana kelas ribut.</p>
<p>3. Apakah kalian pernah menilai diri sendiri dan teman kamu menggunakan lembar penilaian yang di berikan guru ? Jawaban : Kami tidak pernah menilai diri sendiri dan teman-teman dengan menggunakan lembaran kertas penilaian. Menilai teman-teman lainnya hanya dengan memberi tau ibu guru jika ada teman yang nakal atau yang mengganggu kami</p>
<p>4. Pernahkah ibu guru PAI memberikan kalian tes tertulis ? Jawaban : Ibu guru PAI menilai tes tertulis melalui latihan soal pada buku LKS dan juga ualangan harian yang soalnya diberikan oleh ibu guru dalam bentuk selebar kertas.</p>
<p>5. Apakah ibu guru PAI melakukan tes lisan pada kalian ? Jawaban :</p>



Kalau dipelajaran PAI selalu diawali dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pelajaran pada minggu lalu dan juga ibu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau quiz pada akhir pelajaran.

6. Apakah ibu guru pai memberikan penugasan atau pekerjaan rumah ?

Jawaban :

Tugas rumah yang di berikan Ibu guru PAI ialah meringkas materi, menyelesaikan latihan soal-soal di LKS yang tidak terselesaikan di sekolah

7. Apakah ibu guru PAI memberikan hafalan-hafalan atau tugas keterampilan ?

Jawaban :

Di pelajaran PAI dulu di kelas IV sering kali ibu ita memberikan hafalan-hafalan surat pendek dan juga praktek wudhu dan sholat.”

### Identitas Narasumber :

Nama : Marvel Anugrah Pratama  
Jabatan : Siswa kelas V  
Tempat wawancara : Di depan kelas V  
Waktu wawancara : Senin, 26 Juli 2021

<p>1. Bagaimana cara Guru PAI menilai siswa/i dalam proses pembelajaran ? Jawaban : Biasanya ibu guru PAI menilai dengan melakukan ulangan harian atau tugas-tugas dan juga memberikan hafalan agama.</p>
<p>2. Apakah ibu guru PAI memperhatikan dan mengawasi siswa/i saat pelajaran ? Jawaban : Iya ibu ita selalu memperhatikan kami dengan melihat aktivitas di dalam kelas saat pelajaran berlangsung seperti mendekati kami ke bangku satu per satu.</p>
<p>3. Apakah kalian pernah menilai diri sendiri dan teman kamu menggunakan lembar penilaian yang di berikan guru ? Jawaban : Karena saya ketua kelas, jadi jika ibu guru keluar meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran. Maka saya lah yang bertugas mengamankan kelas dan mencatatkan di kertas kecil tentang yang terjadi dikelas waktu ibu guru pergi lalu dilaporkan kepada ibu guru.</p>
<p>4. Pernahkah ibu guru PAI memberikan kalian tes tertulis ? Jawaban : Setiap akhir tema, kami biasanya diberikan soal ulangan harian lalu di tulis jawabannya di kertas selemba. Jika sudah dinilai, kertas jawabannya diberikan lagi kepada kami untuk diminta tanda tangan orang tua.</p>
<p>5. Apakah ibu guru PAI melakukan tes lisan pada kalian ? Jawaban :</p>

Dipelajaran PAI biasanya ibu guru PAI memulai pelajaran dengan tanya jawab dan di akhir diadakan quis, yang bisa menjawab diperbolehkan untuk istirahat mendahului yang lain.

6. Apakah ibu guru pai memberikan penugasan atau pekerjaan rumah ?

Jawaban :

Tugas rumah pada pelajaran PAI yaitu merangkum dan latihan soal di buku paket atau buku LKS,

7. Apakah ibu guru PAI memberikan hafalan-hafalan atau tugas keterampilan ?

Jawaban :

Hafalan yang diberikan ibu guru PAI itu berupa surat-surat pendek, pada bab pertama itu kami hafalan surat At-tin dan bab kedua ini kami menghafal 4 Asmaul Husna beserta maknanya

## **Lampiran**

### Catatan Lapangan 1

Kode : H1

Hari/tanggal : Kamis 15 Juli 2021

Waktu : 07.30-08.30

Kegiatan : Mengantarkan surat izin penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SD Negeri 01 Kepahiang yang beralamat di Jl. M.Jun Pasar Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang dengan tujuan menghantarkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Dikarenakan bapak kepala sekolah sedang tidak berada di sekolah, jadi peneliti diarahkan untuk menemui ibu Diana selaku Staf tata usaha guna memberikan surat izin penelitian yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2021 – 26 Agustus 2021 dan guna menanyakan waktu untuk wawancara dan observasi langsung saat pembelajaran PAI di kelas V berlangsung.

Disini ibu Diana menjelaskan sistem tatap muka yang sedang diterapkan oleh SD negeri 01 Kepahiang yang sesuai dengan anjuran Dinas Pendidikan Kabupaten Kepahiang yaitu tatap muka secara terbatas dikarenakan masih berlakunya PPKM disejumlah wilayah akibat dari wabah virus Covid-19. Dengan menjadwalkan tatap muka 1 kali pertemuan dalam seminggu per-

satu kelas. Contohnya pada hari senin jadwal kelas 6 yang melakukan pembelajaran tatap muka disekolah, di hari selasa kelas 5 hingga seterusnya sampai hari sabtu.

Ibu Diana juga menjelaskan tentang peraturan-peraturan yang wajib dilaksanakan pada era sekarang ini di lingkungan SD negeri 01 Kepahiang, ialah wajib menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak antar sesama. Dengan hal itu untuk mengurangi kerumunan disekolah maka ibu Diana memberikan peneliti waktu untuk datang ke sekolah hanya saat wawancara dan waktu observasi ke kelas V sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah.

## Catatan Lapangan 2

Kode : H2

Hari/tanggal : Senin, 19 Juli 2021

Waktu : 08.00 -08.40

Kegiatan : Wawancara bersama Guru PAI kelas V

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti diberikan waktu oleh pihak sekolah untuk menemui dan mewawancarai Ibu guru PAI kelas V yaitu Ibu Basrita Andriani, M.Pd. pertemuan peneliti dengan narasumber ini bertempat di ruang guru tepatnya di meja kerja Ibu Basrita. Pihak sekolah memberikan kesempatan wawancara dengan Ibu Guru PAI dikarenakan hari ini adalah jadwal piket Ibu Basrita.

Selama berlangsungnya wawancara, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan mengenai sub pembahasan penelitian ini yaitu tentang penerapan penilaian autentik dan problematika yang dihadapi guru mata pelajaran PAI di kelas V. Tidak teras waktu wawancara berlangsung begitu cepat, setelah wawancara berakhir. Ibu basrita memberikan informasi tentang pertemuan tatap muka kelas V yang dilakukan pada hari selasa minggu depan dikarenakan hari selasa besok tanggal 20 juli adalah almatat merah yang memperingati hari lebaran haji (idul adha). Dan peneliti mendapatkan izin untuk ikut ke dalam kelas melakukan kegiatan

observasi pada waktu ia melakukan proses belajar mengajar di kelas V.

Dan di hari itu peneliti juga di temani oleh Ibu Basrita untuk keliling-keliling sekolah untuk mendokumentasikan keadaan sekolah, melihat-lihat ruang guru, ruang TU, ruang rapat, halaman sekolah, meja piket dan mengunjungi ruang kelas yang sedang melakukan pembelajaran tatap muka pada hari itu ialah siswa/i kelas 6.

### Catatan Lapangan 3

Kode : H3

Hari/tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

Waktu : 08.00 – 10.00

Kegiatan : Wawancara bersama Kepala sekolah SD negeri 01  
Kepahiang bapak Pangku Iman, S.Pd dan Ibu  
Sukma Wareha, S,Pd selaku guru PAI

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti mendapat kesempatan untuk bertemu Bapak Kepala Sekolah SD negeri 01 Kepahiang yaitu Bapak Pangku Iman, S.Pd, pertemuan peneliti dengan narasumber ini bertempat di ruang guru TU kebetulan Bapak sedang ada kerjaan di situ. Pihak sekolah memberikan kesempatan wawancara dengan Bapak Kepala sekolah yang kebetulan sedang stay di sekolah dan tidak ada kegiatan di luar sekolah pada hari itu. Proses wawancara pun berlangsung dengan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar sub penelitian. Waktu wawancara pun seraca begitu cepat berlalu dan Bapak Kepala Sekolah memperbolehkan peneliti untuk melakukan dokumentasi sedangkan ia lanjut menyelesaikan pekerjaannya. Dan juga pada hari itu juga peneliti mendapat kesempatan untuk mewawancarai Ibu Guru PAI yaitu Ibu Sukma Wareha, S.Pd. menanyakan seputar pokok pembahasan penelitian, pertemuan peneliti dengan narasumber ini bertempat di ruang Guru tepatnya di meja kerja Ibu Sukma.



## Catatan Lapangan 4

Kode : H4

Hari/tanggal : Selasa, 27 Juli 2021

Waktu : 09.00 – 10.10

Kegiatan : Observasi pembelajaran di kelas V

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti mendapatkan kesempatan untuk melakukan observasi penelitian di kelas V pada pembelajaran PAIBP yang dipimpin oleh guru PAI Ibu Basrita Andriani. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 10.10. jika ditotalkan waktu pertemuannya menjadi 2 jam pembelajaran (35 menit). Ini adalah pertemuan ke-2 siswa/i kelas V untuk melakukan pembelajaran tatap muka setelah libur kenaikan kelas.

Pada pembelajaran hari ini guru PAI masih melanjutkan pembelajaran minggu kemaren yang bertemakan “mari belajar Al-Qur’an surat At-tiin. Tetapi sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa/i untuk berdo’a terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas minggu lalu. Guru PAI menjelaskan kembali secara singkat mengenai makna dari surat at-tiin dan melanjutkan pembahasan pada minggu ini ialah tentang menghafal surat at-tiin. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas rumah pada siswa/i kelas V untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya dan sebelum mengakhiri pelajaran guru PAI memberikan pertanyaan (quis) kepada anak-anak lalu mengakhiri pelajaran dengan berdo’a setelah belajar.

## Catatan Lapangan 5

Kode : H5

Hari/tanggal : Selasa, 03 Agustus 2021

Waktu : 07.30- 08.40

Kegiatan : Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas V

Deskripsi :

Pada hari ini pembelajar PAI di kelas V terlihat kurang kondusif karena banyak siswa/i ketakutan belum menghafal apa yang telah diperintahkan guru PAI pada minggu lalu yaitu menghafal surat at-tiin. Keadaan kelas kembali kondusif saat Guru PAI kembali ke kelas dan memerintahkan bagi siswa/i yang sudah hafal surat at-tiin. Dan bagi siswa yang belum hafal diperintahkan guru PAI untuk menghafal surat at-tiin di dalam hati agar tidak mengganggu konsentrasi temannya yang sedang maju hafalan dan tetap di tempat duduknya masing-masing.

Seiring berjalannya waktu, tersisa hanya beberapa siswa/i yang belum maju untuk menyeter hafalan surat at-tiin dan di beri kelonggaran oleh guru PAI untuk menghafal dan maju pada pertemuan minggu selanjutnya. Di akhir waktu Ibu guru PAI memberi tau pada siswa/i kelas V bahwa minggu depan akan dilakukannya ulangan harian bab 1 dan menghimbau untuk melengkapi catatan serta belajar di rumah.

## Catatan Lapangan 6

Kode : H6

Hari/tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 07.30- 08.40

Kegiatan : Observasi kegiatan belajar mengajar di

Deskripsi :

Pada hari ini Ibu guru PAI kembali melaksanakan pertemuan tatap muka dengan siswa/i kelas V, dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar lalu melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi bab 1 yaitu tentang surat at-tiin dan melanjutkan dengan menagih/ memanggil nama-nama siswa/i yang belum maju untuk hafalan surat at-tiin serta mengingatkan kembali prihal akan diadakannya ulangan harian seusai teman-teman sudah maju hafalan. Saat satu jam terakhir setelah semua sudah menyeter hafalan, hanya tersisa sedikit siswa/i yang belum menghafal. Ibu guru PAI melanjutkan kegiatan ulangan harian bab 1 dengan memberikan satu per-satu lembaran soal kepada peserta didik dan memberikan waktu kurang dari 40 menit sebelum pembelajaran berakhir untuk menyelesaikannya, dengan syarat tidak boleh ribut dan tidak boleh bekerja sama dengan teman sebangku tetapi diperbolehkan melihat buku catatan masing-masing sehingga beruntunglah bagi siswa/i yang catatannya lengkap. Waktu pun habis, siswa/i lembar jawaban dan lembar soal lalu Ibu guru PAI mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa/i kelas v melanjutkan pelajaran pada mata pelajaran tematik.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sd Negeri 01 Kepahiang.

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlati, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 6950 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Drs. Sukarno, M.Pd  
NIP : 196102052000031002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Desy Eka Citra Dewi, SE., M.Pd  
NIP : 197512102007102002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sd Negeri 01 Kepahiang

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 23 Desember 2020

Dekan,

Zubaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagi Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor: 645 /In.11/F.H/PP.009/12/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

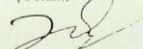
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Kasmantoni, M.Si	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9 Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29 Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Sy'ara 214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM.1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 ( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)  
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2020  
Dekan,

  
Zubaedi

Tembusan:  
Yth. Wakil Rektor 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	82	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61). Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dr. Kasmantoni, M.Si	86	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran. 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	75	
			JUMLAH	243	
			RATA-RATA	81	08/6/2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 511171. Fax. (0736) 51171

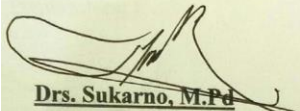
**PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

**Nama** : Dinda Dwi Maghfirah  
**NIM** : 1711210137  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

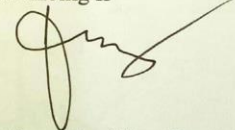
Skripsi yang berjudul “**Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang**” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi.

Pembimbing I

  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

  
**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 511171. Fax. (0736)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210123

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

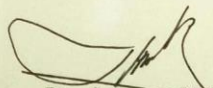
**Nama : Dinda Dwi Maghfirah**

**NIM : 1711210137**

**Judul Proposal : Problematika Implementasi Penilaian Autentik  
Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01  
Kepahiang.**

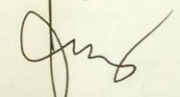
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah. Demikian  
pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

  
**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 511171. Fax. (0736)

**NOTA DINAS**

Bengkulu, 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian naskah skripsi dengan judul:

Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang  
Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

**Dr. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp.(0736) 511171. Fax. (0736)

**NOTA DINAS**

Bengkulu, 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian naskah skripsi dengan judul:

Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang  
Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
**NIP. 197512102007102002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Proposal Sdr/i Dinda  
NIM : 1711210137

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi  
Sdr/i :

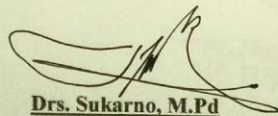
**Nama : Dinda Dwi Maghfirah**

**NIM : 1711210137**

**Judul Proposal : Problematika Implementasi Penilaian Autentik  
Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01  
Kepahiang**

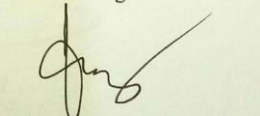
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing II

  
**Desy Eka Citra, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

---


**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

**Nama** : Dinda Dwi Maghfirah  
**NIM** : 1711210137  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

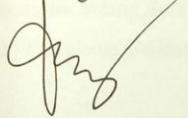
Proposal skripsi yang berjudul “ **Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang** ” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pembimbing I

  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
**NIP. 196102052000031002**

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing II

  
**Desy Eka Citra, M.Pd**  
**NIP. 197512102007102002**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

#### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 171120137

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Dinda Dwi Maghfirah

NIM : 171120137

Judul : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Kepahiang"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kffasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penyeminar I

**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**  
NIP.196510272003122001

Bengkulu, Juli 2021

Penyeminar II

**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP.197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

#### LEMBAR PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Semester : VIII  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Kepahiang"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

**Dr. Hj. Asivah, M.Pd**  
NIP.196510272003122001

Bengkulu, Juli 2021  
Penyeminar II

**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP.197108272005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**KARTU BINBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Dinda Dwi Maghfirah  
**NIM** : 1711210137  
**Jurusan** : Tarbiyah dan Tadris  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I** : Drs. Sukarno, M.Pd  
**Judul Skripsi** : Problematika Implementasi  
 Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam  
 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan  
 Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1.	30/2022 5	laporan Hasil Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li># Revisi untuk di- perdalam, khususnya hasil penulisan Ppt: problematika &amp; upaya "ingat" # harus di sesuaikan dg indikator me- ngaji II dan mengeloh- (sesuaikan dg temuan) dalam penulisan (bawalah).</li> </ul>	
2.	10/2022 5	laporan Hasil Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li># edit semua tulisan, baik penulisan maupun margin.</li> <li># kerjakan isi laporan dan perbaikannya. ingat yang fakta dan paham adalah Penelitian esy Key Informan</li> <li># Buat PPT</li> <li># usahakan jangan menyee- wakan penulisan # Agak lebih rapi</li> </ul>	all, 10/22 

Bengkulu, 10...Juni.....2022

Mengetahui,  
Dekan,

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP. 196102052000031002





# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADDIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd  
Judul Skripsi : Problematika Implementasi  
Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam  
pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	3/12 - 2021	- BAB 9	- Perbaiki hasil wawancara - uraikan lagi masing-masing aspek penilaian - sesuaikan dengan teori yang ada di Bab 2.	
2	28/12 2021	BAB 9 & BAB 5.	- Urutkan kata kunci - Perbaiki sistematika penulisan - Lengkapi lampiran	

Bengkulu, ..... 12 ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan,

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd,**  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd  
Judul Skripsi : Problematika Implementasi  
Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam  
pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	16/2022 /02	- Bab 4	- Perbaiki Teknis Analisis Data - Sempurnakan identitas Informan - Perbaiki kata sambung dan Pengetikan kata yang masih salah.	
4	29/2022 /5	persetujuan skripsi	siap untuk diujikan setelah bimbingan dg pembimbing I	

Mengetahui,  
Dekan,

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 10 Juni 2022

Pembimbing II

**Dr. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd**  
NIP. 197512102007102002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Dwi Mahpiresah Pembimbing I/II : Drs. Sukarno, M.Pd  
 NIM : 1711210137 Judul Skripsi : Problematika Implementasi Penilaian  
 Jurusan : Tarbiyah Autentik kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri Al Kephaniang

No	Hari/Tanggal	Materi Dibimbing	Saran Pembimbing	Paraf
1.	5-5-2021	proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Kembangkan Hari/ observasi dan latar belakang tentang permasalahan yang faktual jelas</li> <li>* identifikasi yg dijelaskan, harus sudah tergan bar didalam latar belakang</li> <li>* buat pedoman, sistematika penulisan</li> <li>    Batasan - Rumusan atau yang mana</li> <li>* penulisan daftar pustaka (lihat pedoman)</li> </ul>	

Mengetahui  
 Dekan  
  
**Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II  
  
**Drs. Sukarno, M.Pd**  
 NIP. ....



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

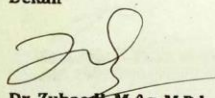
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Dwi Makhfirah Pembimbing I/II : Drs. Sukarno, M.Pd  
NIM : 1711210137 Judul Skripsi : Problematika Implementasi Penilaian  
Jurusan : Tarbiyah Autentik kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam Agama Islam dan harkat Berakhlak di SD Negeri 01  
Kepahiang.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	19.5.2021	Proposal	Di adit sama dengan buat ppt untuk presentasi seminar Kuasai isi proposal dan langkah pelaksanaan penulisan dan lampiran Berkas untuk sumbar proposal	all 19/5/2021

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

  
Drs. Sukarno, M.Pd  
NIP.





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Dwi Mochlisah Pembimbing I/II : Desy Eka Citra Dewi, M.Pd  
 NIM : 171210137 Judul Skripsi : Problematika Implementasi Penilaian  
 Jurusan : Tarbiyah Asentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran  
 Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SL Negeri 01  
 Kepahang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 14/01/2021	Judul		
2	Rabu, 03/02/2021	BAB I	perbaiki latar belakang	
3	Rabu, 10/02/2021	BAB II	- Sistematika Penulisan - Tambahkan kajian teor tentang Problematika - Penambahan Footnote - Tambahkan Penelitian relevan (tabel) - Sesuaikan dengan Pedoman yang baru - Tambahkan teknik Keabsahan data - Perbaiki Lampiran	
		BAB III		

Mengetahui  
Dekan

**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 03 Februari 2021  
Pembimbing I/II

Desy Eka Citra Dewi, M.Pd  
NIP. 197512102007102002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Dwi M. Pembimbing I/II : Desy Eka Citra Dewi M.Pd.  
 NIM : 171210137 Judul Skripsi : Problematika Implementasi  
 Jurusan : Tarbiyah Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam  
 Prodi : PAI Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD  
 Negeri di Kepahiang.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 17/02/2021	BAB I	- kajian teori tentang Problematika - Kisi-kisi instrumen Penelitian - Perbanyak referensi dari Jurnal	
2.	Kamis, 25/02/2021	BAB II	- Penulisan Fote note - Sistematika Penulisan - Pedoman observasi	
3.	Jum'at, 9/03/2021	BAB III  Persedyuan proposal	- Perbaiki teori tentang Problem Penilaian autentik - Perbaiki Pedoman Observasi Lampirkan ke Pembimbing I.	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Desy Eka Citra M.Pd  
NIP. 197512102007102002



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI 01 KEPAHIANG**  
Alamat : Jl. M. Jun Kepahiang Kode Pos. 39372 Kecamatan Kepahiang  
Email : [sdn01kepahiang@gmail.com](mailto:sdn01kepahiang@gmail.com)



Nomor : S.333/01/SDN 01KPH/2021  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PANGKU IMAN, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. M. Jun Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DINDA DWI MAGHFIRAH  
NIM : 1711210137  
Asal PTN : IAIN Bengkulu/ Tarbiyah dan Tadris / PAI

Menyatakan bahwa Kepala Sekolah SD Negeri 01 Kepahiang menerima mahasiswa/i untuk melaksanakan penelitian dengan judul penelitian “ **Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang**”.

Demikian Surat ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Kepahiang, 03 Juli 2021

Kepala SD Negeri 01 Kepahiang



**PANGKU IMAN, S.Pd**

NIP. 19720712 199409 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iaibengkulu.ac.id

Nomor : 2690/In.11/F.II/TL.00/07/2021

Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 01 Kepahiang  
Di –  
Kabupaten Kepahiang

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang**"

Nama : Dinda Dwi Maghfirah  
NIM : 1711210137  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SDN 01 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 15 Juli s/d 26 Agustus 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*







PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 01 KEPAHIANG**

Alamat : Jalan Raya Kelurahan Pasar Kepahiang Kode Pos. 39372 Kecamatan Kepahiang  
Email : [sdn01kepahiang@gmail.com](mailto:sdn01kepahiang@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : S. 402/01/SDN 01 KPH/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Pangku Iman, S.Pd**  
NIP : 19720712 199409 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 01 Kepahiang

Menerangkan bahwa sesungguhnya bahwa :

Nama : **Dinda Dwi Maghfirah**  
NIM : 1711210137  
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah melaksanakan penelitian siswa kelas V SD Negeri 01 Kepahiang untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi dengan judul "***Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang***".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 23 Agustus 2021

Kepala SD Negeri 01 Kepahiang

  
**PANGKU IMAN, S.Pd**  
NIP. 19720712 199409 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**  
**UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Dinda Dwi Maghfirah (171210137)	"Problematika Implementasi penilaian Autentik K-15 dalam Pembelajaran PAI dan budi pekerti di SD Negeri Kepahiang"		1. Drs. Sukarno, M. Pd 2. Desy Eko Citra, M. Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Hj. Dr. Asiyah, M. Pd	196510272003122001	
2.	Asmara Yumarni, M. Ag	197108272005012003	

**SARAN-SARAN**

1.	<p>Penyeminar I :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsikan fenomena yang peneliti temukan dilapangan dan kegelisahan peneliti ke dalam latar belakang</li> <li>- Hasil observasi awal di lampirkan di latar belakang</li> <li>- dan lampirkan di catatan kaki</li> </ul>
2.	<p>Penyeminar II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan keahsan teori</li> <li>- Informasinya diganti ke kelas 5</li> <li>- Perbaiki kerangka berpikir dan</li> <li>- Kisi-kisi Instrumen Penelitian.</li> </ul>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Anisa Juniarti		4. Dara Atifa	
2.	Yohanna Thresia		5. Nisa Ahsani	
3.	Mico Tri Anugera		6. Yolanda Agustina	

Bengkulu, ..... 20....  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Tembusan :**

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Dr. Zubaedi M. Ag. M. Pd  
NIP. 196903081996031005

## BIODATA PENULIS



**Dinda Dwi Maghfirah.** Dilahirkan di Curup pada tanggal 30 Desember 1999. Anak Kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Arlius st basa dan Ibu Basrita Andriani, M.Pd. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar 04 Kepahiang tahun 2005 - 2011, kemudian melanjutkan sekolah di Sekolah Negeri Menengah 2011 - 2014 , dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Negeri Atas mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepat nya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan di sertai doa dan semangat dari keluarga dan teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang“ pada tahun 2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 304 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.  
1. Dr. Kasmantoni, M.S.I  
(Ketua)  
2. Heny Friantary, M.Pd  
(Sekretaris)  
3. Wiwinda, M.Ag  
(Penguji I)  
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I  
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.  
Dengan Hormat,  
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2022  
Tempat : Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Liqa Nurul F 1811210263	08.00-09.00 WIB	Aktualisasi Pemahaman Al-Qur'an oleh Santri Dengan Menggunakan Metode Wafa di SMAM 1 Boarding School Kota Bengkulu.
2.	Wasis Saputra 1711210185	09.00-10.00 WIB	Optimalisasi Penggunaan Media Social Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMPN 19 Kota Bengkulu.
3.	Winda Widyaningrum 1811210209	10.00-11.00 WIB	Analisis Peran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Putri Ma'had Al-Jamiah UIN FAS Bengkulu.
4.	Dinda Dwi Maghfirah 1711210137	11.00-12.00 WIB	Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juli 2022  
Dekan,



Mas Mulyadiq





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR MUNAQASAH SKRIPSI**

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2022  
Tempat : Ruang Munaqosal Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

**XV. Mahasiswa yang Munaqasah**

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1711210137	Dinda Dwi Magfirah		

**XVI. Tim Penguji**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Kasmantoni S Ag, M.S.I	Ketua	
2	Heny Priyantary, M.Pd	Sekretaris	
3	Wiwinda, M.Ag	Penguji Utama	
4	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Penguji Anggota	

Bengkulu, 15 Juli 2022

**SIDANG TERBUKA MUNAQASAH SKRIPSI  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Ketua

Sekretaris

Dr. Kasmantoni S. Ag, M.S.I  
NIP. 197407182003121004

Heny Priyantary, M.Pd  
NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2022  
Nama Peserta : Dinda Dwi Magfirah  
NIM : 1711210137  
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

#### XIII. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Kasmantoni S. Ag, M.S.I	Ketua	
2	Heny Friyantary, M.Pd	Sekretaris	
3	Wiwinda, M.Ag	Penguji Utama	
4	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Penguji Anggota	

#### XIV. Catatan Yang Dianggap Penting

.....  
.....

Bengkulu, 15 Juli 2022

Sidang Terbuka  
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Kasmantoni S. Ag, M.S.I  
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Heny Friyantary, M.Pd  
NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqasah Skripsi Musyawarah Bersama Anggota/Team Penguji Hasil-Hasil Sidang Munaqasah Pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2022  
Nama Mahasiswa : Dinda Dwi Magfirah  
NIM : 1711210137  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI  
Judul Skripsi : Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Kepahiang

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqasah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan lulus ujian strata satu (S1) dengan peringkat : ..... IPK : ....., oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : 15 Juli 2022

Nilai Ujian

Pembimbing I : 85

Pembimbing II : 80

Ketua : 83

Sekretaris : 88

Penguji Utama : 86

Penguji :

Anggota : 80

:

Jumlah : 502 / 6

- 83,6

(A)

Ketua

Dr. Kasmantoni S. Ag, M.S.I  
NIP. 197407182003121004